Sri Marheni • Sri Eny Lestari

BUKU SEKOLAH ELEKTRONIK bse

Bahasa Indonesia

Untuk SD / MI Kelas III



3

Pusat Perbukuan
Departemen Pendidikan Nasional

Bahasa Indonesia
Untuk SD / MI Kelas III
• Sri Marheni • Sri Eny Lestari

Bahasa Indonesia

Untuk SD/MI Kelas III

Sri Marheni
Sri Eny Lestari

Pusat Perbukuan
Departemen Pendidikan Nasional

Bahasa Indonesia SD/MI Kelas III

Penyusun	:	Sri Marheni, S.Pd Sri Eny Lestari, A.Ma.Pd
Koordinator Penulis	:	Dwi Joko Susilo, S.Pd
Editor	:	Adi Himawan Heni Lestari
Setting & Lay Out	:	Aris Mulyana Novia Aryani
Desainer Sampul	:	Agung Widhi
Ukuran Buku	:	17,5 x 25 cm

372.6
SRI SRI Marhaeni
b Bahasa Indonesia 3 : Untuk SD/MI Kelas III /
penyusun, Sri Marhaeni, Sri Eny Lestari ;
editor, Adi Himawan, Heni Lestari
. — Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2009.
vi, 106 hlm. : ilus. ; 25 cm.

Bibliografi : hlm. 106
Indeks
ISBN978-979-068-495-9 (nomor jilid lengkap)
ISBN978-979-068-501-7

1. Bahasa Indonesia-Pendidikan Dasar I. Judul
II. Sri Eny Lestari III. Sri Rahayu IV. Adi Himawan
V. Heni Lestari VI. Ton Martono

Diperbanyak oleh Pusat Perbukuan
Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2009

Diperbanyak oleh ....

Kata Sambutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Departemen Pendidikan Nasional, pada tahun 2009, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (*website*) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 69 Tahun 2008.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Departemen Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Departemen Pendidikan Nasional ini, dapat diunduh (*down load*), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan bahwa buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses sehingga siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri dapat memanfaatkan sumber belajar ini.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Juni 2009
Kepala Pusat Perbukuan

Kata Pengantar

Anak-anak
Kita harus menjadi anak yang pandai.
Oleh karenanya kita harus belajar.
Belajar mendengarkan dan berbicara.
Belajar membaca dan menulis.

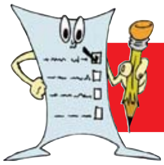
Buku ini mengajak kita untuk belajar berbahasa.
Kita akan belajar membaca intensif.
Kita juga akan belajar menanggapi suatu persoalan.
Selain itu kita juga akan mempelajari karya sastra.
Misalnya cerita rakyat, puisi, dan pantun.

Buku ini dilengkapi dengan kegiatan dan soal latihan.
Belajarlah dengan tekun.
Kerjakan kegiatan dan soal latihan dengan cermat.

Selamat belajar
Semoga kalian menjadi anak-anak yang pintar.

Solo, Februari 2008

Penulis



Daftar Isi

Bab 1

Tempat Umum

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini diharapkan siswa mampu:
1. Membaca nyaring teks (20-25 kalimat) dengan lafal dan intonasi yang tepat
2. Menceritakan pengalaman yang mengesankan dengan menggunakan kalimat yang runtut dan mudah dipahami
3. Menyusun paragraf berdasarkan bahan yang tersedia dengan memperhatikan penggunaan ejaan

Kata kunci: membaca, lafal, intonasi, wacana, tokoh, pengalaman, huruf kapital, paragraf

Pernahkah kalian pergi ke tempat-tempat umum? Misalnya ke pasar, swalayan, stasiun atau kebun binatang. Bagaimana perasaan kalian? Kalian tentu senang bisa bertemu banyak orang di tempat umum. Kalian bisa berkenalan dengan teman baru. Pergi ke tempat umum menjadi pengalaman berharga bagi kita.

Tapi, pengalaman yang kalian dapatkan sebaiknya dibagi dengan teman yang lain. Dengan berbagi cerita pengalaman, bisa menambah pengetahuan kita. Bagaimana cara menceritakan pengalaman kepada teman atau orang lain? Dalam bab ini kalian akan mempelajarinya.

Selain belajar menceritakan pengalaman, dalam bab ini kalian juga dapat belajar menggunakan huruf kapital, membaca cerita tokoh idola serta membuat karangan sederhana. Selamat belajar.

A. Membaca Nyaring

Bagaimanakah cara membaca nyaring? Membaca nyaring adalah membaca dengan suara keras dan jelas agar pendengar dapat memahami isi bacaan yang kita baca.

Agar kita dapat membaca dengan nyaring, ada beberapa hal yang harus kita perhatikan. Apa sajakah itu? Coba kalian ikuti penjelasan berikut.

1. Pengucapan huruf dan kata-katanya harus keras dan tepat.
2. Perhatikan jeda atau penghentiannya.
3. Lagu kalimat harus tepat.
4. Cepat lambatnya harus diperhatikan supaya pendengar tidak bosan mendengarkan bacaannya.

1. Mari berlatih membaca nyaring! Bacalah teks di bawah ini dengan nyaring dan lafalkan intonasinya secara tepat!

Pasar



Sumber: Smart media

Gambar 1.1 Pasar

Pasar adalah tempat umum. Di sana orang dapat melakukan kegiatan jual beli untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Jual beli sayuran, buah-buahan, ikan, dan sembilan bahan pokok, yaitu: beras, gula, minyak, dan lain-lain.

Kita dapat menemui pasar di kota dan di desa. Pasar di kota biasanya ada setiap hari. Pasar buka mulai pagi hari sampai malam hari, sedangkan pasar di desa biasanya mulai pagi sampai sore hari saja. Ada juga yang diselenggarakan tidak setiap hari melainkan lima hari sekali serta hari-hari tertentu saja. Misalnya Pasar Pon, Pasar Kliwon, dan Pasar Wage.

Pasar adalah tempat bertemunya penjual dan pembeli. Ada pedagang besar dan ada pedagang kecil. Pedagang besar biasanya memperoleh dagangan langsung dari petani atau pemasok, sedangkan pedagang kecil memperoleh dagangan dari pedagang besar.

Pembeli berdatangan dari berbagai daerah. Harga di pasar bukanlah harga pasti, sehingga untuk menentukan harga terjadi tawar-menawar. Mereka tidak sekedar membeli barang tetapi juga bertegur sapa, bertukar pengalaman, dan membicarakan kegiatan sehari-hari dengan penjual. Maka tidak heran jika antara penjual dan pembeli dapat terjalin keakraban. Suasana ini menyebabkan pasar menjadi ramai.

Setelah kalian membaca teks di atas, coba jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

a. Apakah yang dimaksud dengan pasar?
b. Apa beda pasar di desa dan di kota?
c. Apa saja yang dijual di pasar?
d. Pedagang besar mendapat dagangan langsung dari siapa?
e. Bagaimana cara menentukan harga di pasar?

Kegiatan 1.1

Kalian sudah menjawab pertanyaan-pertanyaan di atas. Sekarang coba ceritakan tentang pasar dengan kalimat kalian sendiri!

2. Ucapkan kalimat-kalimat di bawah ini dengan suara nyaring!

a. Pasar adalah tempat umum.
b. Pasar merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli.
c. Aku pernah ikut ibu ke pasar.
d. Di pasar malam saya melihat pertunjukan dan pameran.
e. Di desa-desa sudah ada pasar malam.
f. Terminal adalah tempat umum.
g. Rumah sakit termasuk tempat umum.
h. Sekolah juga tempat umum.
i. Kantor pos adalah tempat umum.
j. Masjid dan gereja termasuk tempat umum.

B. Tokoh Idola

1. Tutuplah buku kalian! Kemudian dengarkanlah cerita tokoh idola yang dibacakan oleh Guru atau teman kalian!

Sang Peringkat Satu

Agustina atau yang kita kenal dengan nama Tina Toon, lahir di Jakarta tanggal 20 Agustus 1993. Tina Toon merupakan salah satu artis cilik yang terkenal. Keberhasilan Tina Toon sebagai artis cilik beken ternyata melalui

perjalanan panjang. Penggemar sup buntut dan sate ayam ini sudah mampu mengukir prestasi sejak berusia 3 tahun, yaitu juara I Lomba Busana Mirip Barbie (1996) dan juara I Lomba Busana Mickey (1996).



Sumber: www.google.com

Gambar 1.2 Tina Toon

Tahun berikutnya Tina meraih juara I lomba lagu ciptaan AT Mahmud (1997). Sepanjang tahun 1998 dia meraih puluhan kejuaraan, antara lain juara I Lomba Busana Pantai, juara Queen Gaun Pesta Malam, dan lain-lain. Ia juga sukses di bidang menyanyi. Tidak lupa Tina tetap memikirkan masa depannya dengan selalu tekun belajar. Buktinya, dia selalu menduduki peringkat satu setiap kali menerima rapor SD Jubile yang termasuk sekolah favorit di Jakarta.

(Disadur dengan beberapa penyesuaian dari Yunior, Edisi 191 Th. IV, Minggu 9 November 2003)

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

a. Siapa nama panggilan dari Agustina?
b. Setiap tanggal berapa Tina Toon berulang tahun?
c. Apakah makanan kesukaan Tina Toon?
d. Sejak usia berapakah Tina Toon mengukir prestasi?
e. Bagaimana prestasi Tina Toon di sekolah?

2. Setelah kalian mendengarkan cerita tokoh idola , coba lanjutkan kalimat berikut ini!

Tina Toon mempunyai nama panjang …. Dia lahir di … 20 Agustus 1993. Tina Toon menjadi salah satu artis cilik yang …. Sup buntut dan ... adalah makanan kesukaan Tina Toon.

Kegiatan 1.2

Tulislah cerita singkat tentang tokoh idolamu. Kemudian bacakan hasilnya di depan kelas!

C. Menceritakan Pengalaman

Kalian tentu pernah pergi ke tempat-tempat umum, bukan? Misalnya ke pasar malam, pasar swalayan, terminal, stasiun, kolam renang, atau kebun binatang. Pergi ke tempat umum menjadi pengalaman berharga bagi kalian.

Bacalah wacana tentang pengalaman sehari-hari di bawah ini!

Pergi ke Kebun Binatang

Pada hari Minggu yang lalu aku dan adikku diajak oleh ayah dan ibu pergi ke Kebun Binatang Gembira Loka di Yogyakarta. Pagi-pagi sekali kami berangkat dari rumah agar sampai di tempat tujuan tidak terlalu siang.

Setelah melakukan perjalanan selama dua jam dari Kota Solo tempat tinggalku, sampailah kami di Kebun Binatang Gembira Loka. Aku senang sekali. Baru kali ini aku pergi ke kebun binatang. Dari kejauhan kami melihat banyak pengunjung yang sedang antre di pintu masuk.



Sumber: www.google.com

Gambar 1.3 Kebun binatang

Kebun binatang adalah salah satu tempat umum. Tempat wisata yang banyak digemari. Di kebun binatang kita dapat melihat beraneka ragam binatang. Baik binatang buas, binatang bertubuh besar maupun kecil.

Di kebun binatang, semua binatang dirawat dengan baik. Diperhatikan kesehatan dan makanannya. Binatang-binatang ditempatkan sesuai dengan lingkungan hidupnya. Binatang yang hidup di air seperti buaya dan kuda nil ditempatkan di kolam-kolam besar. Binatang buas dibuatkan kandang yang kuat. Burung dibuatkan tempat khusus, berupa sangkar-sangkar yang luas.

Pada hari minggu atau hari libur, kebun binatang ramai dikunjungi wisatawan. Mereka senang ke kebun bintang karena bisa bersantai sambil melihat-lihat binatang, mendengar kicau burung, dan menikmati tumbuhan hijau yang ada di kebun binatang. Selain sebagai tempat wisata, kebun binatang juga sering digunakan untuk penelitian.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

a. Apa judul wacana di atas?
b. Sebutkan contoh binatang buas!
c. Kapan biasanya kebun binatang ramai dikunjungi orang?
d. Apa saja manfaat kebun binatang?
e. Mengapa orang senang ke kebun binatang?

Kegiatan 3

Coba ceritakan kembali pengalamanmu pergi ke tempat umum! Pilih salah satu yang menurut kalian paling mengesankan.

D. Menggunakan Huruf Kapital

Perhatikan paragraf di bawah ini!

Pada hari Minggu yang lalu aku dan adikku diajak oleh ayah dan ibu pergi ke Kebun Binatang Gembira Loka di Yogyakarta. Pagi-pagi sekali kami berangkat dari rumah agar sampai di tempat tujuan tidak terlalu siang.

Pada paragraf di atas, awal kalimat, huruf pertama nama hari, kata yang menunjukkan tempat dan kota ditulis dengan huruf kapital.

Salinlah kalimat-kalimat berikut dan gunakan huruf kapital dengan tepat!

a. setiap hari senin pagi ibu pergi ke pasar
b. paman melakukan perjalanan dari stasiun gambir di jakarta ke stasiun tugu di yogyakarta
c. hari minggu ada acara senam bersama di stadion senayan jakarta

E. Membuat Karangan Sebuah Paragraf Sederhana

Urutkan gambar-gambar berikut kemudian buatlah paragraf sederhana!



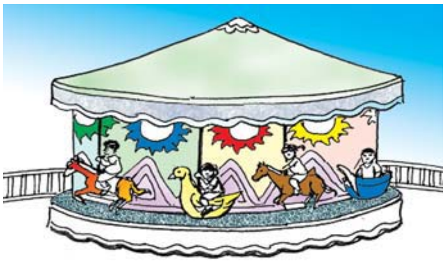
Sumber: Smart media

Gambar 1.4 Ayah, ibu, dan anak sedang di pasar malam



Sumber: Smart media

Gambar 1.5 Ayah, ibu, dan anak menuju ke rumah



Sumber: Smart media

Gambar 1.6 Anak naik komedi putar



Sumber: Smart media

Gambar 1.7 Ayah, ibu, dan anak pulang dari pasar malam

Refleksi

Bagaimanakah cara membaca nyaring yang benar?
Ceritakan cerita singkat tentang tokoh idola kalian ke dalam sebuah karangan sederhana!
Jelaskan penggunaan huruf kapital!

Rangkuman

1. Membaca nyaring adalah membaca dengan suara keras dan jelas agar pendengar dapat memahami isi bacaan yang kita baca.
2. Pasar malam, pasar swalayan, terminal, stasiun, kolam renang, dan kebun binatang merupakan tempat umum.
3. Pada paragraf, awal kalimat, huruf pertama nama orang, huruf pertama nama hari, kata yang menunjukkan tempat dan kota ditulis dengan huruf kapital.



Uji Kompetensi

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Aku pernah ikut ibu berbelanja ke pasar. Pasar adalah ....
   a. tempat berjualan
   b. tempat melakukan kegiatan jual beli
   c. tempat yang ramai
   d. tempat membeli mainan
2. Pasar di desa dan di kota itu berbeda. Pasar di desa mulai buka pagi sampai sore hari, sedangkan di kota diselenggarakan ....
   a. malam hari
   b. pagi sampai siang hari
   c. sore hari sampai malam hari
   d. pagi sampai malam hari
3. Di pasar malam aku dan kakak dapat melihat ....
   a. bermacam-macam mainan
   b. sulapan dan buku cerita
   c. mobil-mobilan
   d. hiburan, pameran, dan pertunjukan
4. Kita tinggal di kota maupun di desa seharusnya ....
   a. bersenang-senang saja
   b. senang
   c. selalu senang
   d. penuh kesusahan
5. Di pasar-pasar banyak dijual sembako. Maksud sembako adalah ....
   a. senang dengan toko
   b. setengah bahan pokok
   c. sesuai bahan pokok
   d. sembilan bahan pokok

6. Keberhasilan Tina Toon sebagai artis cilik beken ternyata melalui perjalanan panjang. Arti kata beken adalah ….
   a. terkenal
   b. tercemar
   c. terhormat
   d. terkapar
7. Kalimat di bawah ini yang benar penulisannya adalah ….
   a. Toni pergi ke supermarket dengan ayah dan ibunya .
   b. Toni pergi ke super market dengan ayah dan ibunya,
   c. Toni pergi ke Supermarket dengan ayah dan ibunya!
   d. Toni pergi ke super market Dengan ayah dan ibunya
8. Anak yang menonton televisi dan tidur terlalu malam ….
   a. akan menjadi pandai
   b. bangun pagi pagi
   c. akan disayangi ibunya
   d. bangun kesiangan
9. Anak yang baik akan melakukan ....
   a. bermain-main dengan teman temannya di sungai
   b. saling membantu ketika ulangan
   c. meminta izin orang tuanya kalau mau pergi
   d. meminta uang jajan ibunya
10. Tina Toon tidak pernah melupakan belajarnya .Oleh karena itu dia selalu ….
   a. memperoleh hadiah dalam menyanyi
   b. menjadi artis cilik yang terkenal
   c. menerima juara dalam lomba busana
   d. menduduki peringkat satu setiap menerima rapor SD

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan tepat!

1. Sebutkan contoh tempat umum!
2. Apa saja fungsi kebun binatang?
3. Tulislah dalam bentuk paragraf cerita singkat tokoh idolamu!
4. Salinlah kalimat di bawah ini dengan huruf kapital yang tepat!
   di kebun binatang budi, rudi, dan nana melihat berbagai macam hewan.
5. Buatlah kalimat dengan kata *sejuk!*

Bab 2

Pertumbuhan

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini diharapkan siswa mampu:

1. Menjelaskan isi teks (100-150 kata) melalui membaca intensif
2. Mengomentari tokoh-tokoh cerita anak yang disampaikan secara lisan
3. Memberikan tanggapan dan saran sederhana terhadap sesuatu masalah dengan menggunakan kalimat yang runtut dan pilihan kata yang tepat
4. Melakukan sesuatu berdasarkan penjelasan yang disampaikan secara lisan
5. Melengkapi puisi anak berdasarkan gambar

Kata kunci: intensif, pertumbuhan, protein, 4 sehat 5 sempurna, puisi

Andi dan Ayu teman sekelas. Ayu memperhatikan tidak seperti biasanya, dalam beberapa hari terakhir Andi sering datang terlambat. Ayu sebagai teman Andi bertanya mengapa sering datang terlambat. Andi menjelaskan ia datang terlembat karena selalu bangun terlambat. Ayu kemudian memberikan saran agar tidur lebih awal. Andi menuruti saran Ayu, esoknya ia tidak terlambat lagi.

Apa yang kalian lakukan jika ada teman yang datang terlambat? Apa yang kalian lakukan jika dinding kelas terlihat kotor

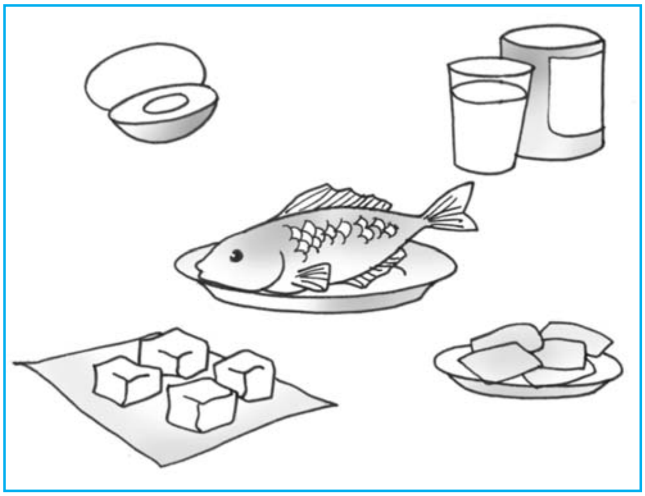
. setelah di cat? Kalian tentu akan memberikan pendapat dan saran.

Bagaimana cara memberikan pendapat dan saran? Dalam bab ini kalian akan mempelajarinya. Selain itu kalian juga akan belajar membaca intensif serta memahami petunjuk.

A. Membaca Intensif

Bacalah teks di bawah ini dalam hati!

Protein Membentuk Anak Sehat



Sumber: Smart media

Gambar 2.1 Makanan 4 sehat 5 sempurna.

Makanan yang mengandung protein, vitamin, dan mineral sangat diperlukan tubuh. Kekurangan protein bagi orang dewasa tidak terlalu parah akibatnya karena mereka tidak mengalami pertumbuhan lagi. Sebaliknya, anak yang masih dalam masa pertumbuhan sangat memerlukan makanan yang berprotein.

Anak yang makanan sehari-harinya tidak cukup mengandung protein, mungkin sekali akan mengalami gangguan dalam pertumbuhan mental dan fisiknya. Setelah menjadi dewasa daya pikirnya kurang berkembang. Lagi pula anak tidak akan mempunyai keterampilan yang diperlukan untuk dirinya sendiri maupun orang lain. Maka dari itu masa depan negara Indonesia juga bergantung pada keadaan anak-anak sekarang ini.

Anak-anak seharusnya makan makanan yang seimbang gizinya. Makanan yang seimbang adalah makanan yang mengandung 4 sehat 5 sempurna. Makanan itu terdiri atas nasi, lauk-pauk, sayuran, buah-buahan, dan susu. Makanan 4 sehat 5 sempurna tidak hanya terdapat pada sumber

makanan yang harganya mahal saja. Makanan sederhanapun mengandung 4 sehat 5 sempurna.

Protein sangat dibutuhkan bagi pertumbuhan anak-anak. Sumber protein ada dua macam, yaitu dari hewani dan nabati. Protein hewani berasal dari susu, telur, hati, daging, dan ikan yang dapat memberikan protein berkualitas tinggi. Bahan makanan nabati adalah padi-padian, kacang-kacangan seperti kedelai, kacang tanah, dan kacang hijau banyak mengandung protein. Demikian pula makanan yang dibuat dari kacang-kacangan seperti tahu, tempe, dan kecap.

(Diambil dari Majalah Keluarga No. 9 dengan perubahan seperlunya)

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

a. Apakah manfaat protein bagi tubuh manusia, terutama anak-anak?
b. Mengapa orang dewasa tidak memerlukan banyak protein? Jelaskan jawabanmu!
c. Sebutkan makanan yang termasuk 4 sehat 5 sempurna!
d. Mengapa anak-anak harus makan makanan yang seimbang atau mengandung 4 sehat 5 sempurna? Jelaskan jawabanmu!
e. Sebutkan bahan makanan yang termasuk protein hewani!
f. Bahan makanan apa saja yang termasuk protein nabati ?
g. Apakah makanan 4 sehat 5 sempurna itu harganya harus mahal? Jelaskan jawabanmu!
h. Dari bahan apakah tempe dan tahu dibuat?
i. Indonesia termasuk negara berkembang. Apakah maksudnya? Jelaskan jawabanmu!
j. Thomas seorang anak yang hanya suka makan nasi dan daging saja. Bagaimana menurut pendapatmu? Jelaskan jawabanmu!

Kegiatan 2.1

Ingat-ingatlah kata-kata di bawah ini kemudian buatlah kalimat di buku tugas kalian!

Contoh: makanan yang seimbang: Anak sehat makan makanan yang seimbang

a. pertumbuhan
b. protein
c. protein hewani
d. protein nabati
e. makanan 4 sehat 5 sempurna.

B. Dongeng

1. Sekarang tutuplah buku kalian! Guru akan membacakan sebuah dongeng. Dengarkan baik-baik!

Abu Nawas Mengguncang Dunia

Abu Nawas menghadap Raja.

"Abu Nawas, kali ini ada satu permintaanku kepadamu. Begini, kamu tahu dunia?" tanya Raja. "Nah, tugasmu sekarang adalah kamu harus bisa mengguncang dunia", kata Raja.

Abu Nawas tertawa terpingkal-pingkal.

"Apa yang kamu tertawakan?" tanya Raja kesal.



Sumber: Smart media

Gambar 2.1 Abu Nawas dan kerajaan Harun Al Rasyid.

"Hamba tertawa karena….''Abu Nawas menahan bicaranya.

"Karena tidak mungkin dia bisa melakukannya, Tuanku, " sahut pengawal.

"Jika dia tidak sanggup, tentu harus dihukum", kata Menteri Ola Hadrun yang mengikuti pertemuan itu.

"Sabar sedikit, Hadrun. Jika hanya mengguncang dunia, mengapa harus hamba yang melakukannya? Anak-anak saja bisa menggunjang dunia," kata Abu Nawas.

“Perintahkan saja dia untuk membuktikannya, Baginda! Jika tidak bisa membuktikan berarti dia telah menghina Paduka. Abu Nawas harus dihukum,” kata Ola Hadrun dengan marah.

“Baik, hamba akan buktikan sekarang juga. Jika terbukti, apa balasan Tuan?” kata Abu Nawas sambil mengacung-acungkan telunjuknya kepada Hadrun.

“Terserah, kamu minta berapa?” tanya Hadrun.

“O….jika uang aku tidak membutuhkannya, cukuplah dengan kamu berjalan merangkak dari tempat aku dapat membuktikannya. Ya, merangkak menuju istana. Bagaimana?” jawab Abu Nawas.

“Baiklah!” teriak Ola Hadrun tidak sabar.

“Sekarang juga hamba akan membuktikannya,” kata Abu Nawas. Kemudian ia keluar dari istana diikuti Baginda Raja, Ola Hadrun, dan para pengawal.

Setiba di pondoknya, Abu Nawas memanggil anak-anak asuhnya yang sedang asyik bermain. Abu Nawas kemudian berjalan menuju meja. Anak-anak itu mengiringinya. Di atas meja itu terdapat bola dunia. Abu Nawas pun mulai memegangnya.

“Kalian tahu, anak-anakku, bola apakah yang kupegang ini?” tanya Abu Nawas kepada anak-anak.

“Bola dunia!” teriak anak-anak itu hampir serentak

“Nah, sekarang di hadapan kalian ada Baginda Raja, Menteri Ola Hadrun, dan para pengawal”, kata Abu Nawas kepada anak-anak itu. “Sekarang siapa diantara kalian yang dapat mengguncang bola dunia ini?” tanya Abu Nawas.

“Saya! Saya! Saya!” teriak anak-anak itu serempak.

“Nah, guncangkanlah!” kata Abu Nawas sambil memberi aba-aba.

Dalam waktu singkat, anak-anak itu sudah berhamburan mendekati meja.

Alat peraga yang ada di atas meja itu mereka ambil kemudian mereka guncang-guncang secara bergantian.

“Saya bisa mengguncang dunia, ya Pak Abu. Saya bisa!” teriak mereka

“Ya, kalian bisa mengguncang dunia, kalian pintar,” kata Abu Nawas sambil melirik ke arah Ola Hadrun.

Ola Hadrun pucat pasi. Tidak lama kemudian, Ola Hadrun merangkak berjalan menuju istana. Sementara itu Baginda Raja hanya tersenyum melihat kecerdikan Abu Nawas.

(**Sumber:** *Abu Nawas Mengguncang Dunia,* Penerbit Mitra Pustaka 2003)

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini kemudian diskusikan jawabanmu dengan teman sebangkumu!

a. Apa permintaan Raja kepada Abu Nawas?
b. Siapa menteri yang mengikuti pertemuan itu?
c. Apa hukuman yang akan diterima Abu Nawas jika tidak dapat membuktikan perkataannya?
d. Alat peraga apa yang ada di atas meja?
e. Siapa saja pelaku cerita Abu Nawas Mengguncang Dunia? Sebutkanlah!
f. Bagaimana watak Abu Nawas dan Menteri Ola Hadrun?
g. Sukakah kalian dengan sifat Menteri Ola Hadrun? Mengapa demikian?
h. Anak yang rajin belajar tentu menjadi pandai dan cerdik. Mengapa? Jelaskan jawabanmu!

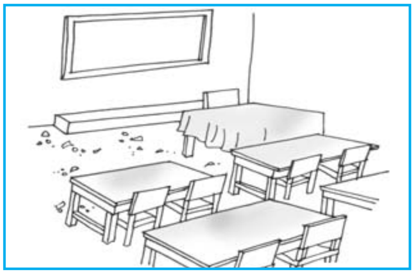
C. Memberikan Pendapat dan Saran

Apa yang akan kalian lakukan jika ada teman yang sering terlambat? Apa yang akan kalian lakukan jika dinding kelas menjadi kotor setelah dicat? Kalian akan memberikan pendapat dan saran. Kalian akan memberikan saran kepada teman yang sering terlambat “Jangan sering terlambat, nanti ketinggalan pelajaran”. Jika kelas terlihat rapi kalian berpendapat ”Wah, bersih sekali kelasku, semakin enak untuk belajar”.

Dalam memberikan saran kalian harus ingat beberapa hal. Apa saja? Kita dapat memberikan saran dan tanggapan setelah mengetahui masalah yang sebenarnya. Memberikan saran dan tanggapan yang berguna untuk teman kita. Dengan menggunakan bahasa yang sopan-santun, singkat, dan mudah dimengerti.

Mari berlatih mengemukaan pendapat dan saran!

Bagaimana saran kalian kepada teman yang piket hari itu?



Sumber: Smart media

Gambar 2.3 Kelas yang kotor

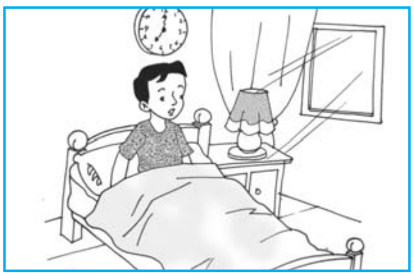
Bagaimana ketika kalian melihat ada teman yang jajan di sembarang tempat?



Sumber: Smart media

Gambar 2.4 Anak jajan di sembarang tempat, makanan tidak ditutup (dikerubuti lalat)

Bagaimana pendapatmu tentang anak yang selalu bangun kesiangan dan terlambat sekolah terus!



Sumber: Smart media

Gambar 2.5 Anak bangun kesiangan terlambat sekolah

D. Memahami Petunjuk

Dengarkanlah penjelasan gurumu tentang pertumbuhan kecambah berikut ini!

Pertumbuhan Kecambah



Siapkan kacang hijau,
gelas kaca, air, dan kapas



Masukkan kapas ke dalam
gelas kaca



Basahi kapas dengan air



Masukkan biji kacang hijau
ke dalam gelas



Amati selama dua hari. Lihatlah pertumbuhan kecambah

Kegiatan 2.2

Ceritakan bagaimana kecambah tumbuh dengan menggunakan kata-katamu sendiri!

E. Melengkapi Puisi Berdasarkan Gambar yang Disediakan

Pernahkah kalian membuat puisi? Coba kalian perhatikan puisi berikut ini!

Ibuku

Wahai ibuku
Engkau wanita yang mulia
Betapa besar pengorbananmu
Aku kau lahirkan ke dunia ini
Mengasuhku menjadi anak yang berguna
Aku harus berbakti kepadamu



Sumber: Smart media

Gambar 2.6 Ibu sedang mengelus bayinya

Mari bersama-sama membuat puisi!
Perhatikan gambar di samping ini!
kemudian lengkapilah puisi
di bawah ini!

Alam Semesta

Tuhanku
Engkau ciptakan Matahari
Engkau ciptakan ....
Engkau berikan ....



Sumber: Smart media

Gambar 2.7 Alam yang indah

Kegiatan 2.3

Lengkapi puisi di bawah ini!

Bukuku



Sumber: Smart media

Bukuku gudang ilmu
Kaulah jendela ilmu
Tanpamu aku takkan tahu luasnya dunia
Tanpamu . . . .

Ku akan . . . .
Agar kau dapat ku . . . selamanya
Buku kaulah . . . .

Refleksi

Berikan pendapat dan saran tentang kebersihan di sekolah kalian!
Tuliskan proses pertumbuhan tanaman di depan rumah kalian!
Ceritakan secara singkat dongeng Abu Nawas dengan menggunakan kata-kata kalian sendiri!

Rangkuman

1. Kita dapat menjelaskan isi teks dengan membaca intensif.
2. Tubuh kita memerlukan protein untuk pertumbuhan.
3. Terdapat dua macam protein, yaitu protein nabati dan protein hewani.
4. Abu Nawas adalah orang yang cerdik.
5. Kita dapat memberikan pendapat dan saran yang berguna kepada teman.
6. Kita dapat memberikan saran dan tanggapan setelah mengetahui masalah yang sebenarnya.
7. Melengkapi puisi dapat dilakukan dengan melihat gambar.



Uji Kompetensi

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Makanan yang kita makan sehari-hari sebaiknya mengandung ....
   a. air dan vitamin
   b. vitamin, mineral, dan protein
   c. vitamin dan protein
   d. gizi yang banyak

2. Kekurangan protein bagi anak-anak berakibat ....
   a. terganggu pikirannya
   b. terganggu pertumbuhan mental dan fisiknya
   c. terganggu ingatan dan perbuatannya
   d. lupa ingatan dan dirinya

3. Anak-anak sedang dalam proses pertumbuhan, makanan yang dimakan sebaiknya ....
   a. memakan makanan yang enak-enak
   b. memakan makanan yang mahal-mahal saja
   c. memakan makanan yang disukai saja
   d. memakan makanan yang gizinya seimbang

4. Protein yang berkualitas tinggi terdapat dalam bahan makanan ....
   a. wortel, bayam, buncis, dan kol
   b. tahu, tempe, susu, telur, daging, dan ikan
   c. bakso, mi ayam, soto, dan sate
   d. keju, sarden, dan mi

5. Tahu dan tempe adalah bahan makanan berprotein tinggi. Tahu dan tempe terbuat dari ....
   a. kacang kedelai
   b. kacang panjang
   c. kacang polong
   d. kacang-kacangan

6. Tokoh Abu Nawas mempunyai daya pikir yang ....
   a. cermat
   b. cerdas
   c. cerdik
   d. ceroboh
7. Perdana Menteri Ola Hadrun mempunyai watak ....
   a. pemarah dan kejam
   b. pemaaf dan peramah
   c. keji dan kejam
   d. baik hati terpuji
8. Anak yang rajin belajar menjadi cerdik dan pandai. Cerdik berarti ....
   a. baik hati
   b. sopan santun
   c. banyak teman
   d. banyak akal
9. Anak yang menonton televisi sampai malam akan ....
   a. bangun kesiangan
   b. bangun terus mandi
   c. bangun pagi-pagi
   d. bangun terus sekolah
10. Akibat jajan di sembarang tempat adalah ....
   a. sakit asma
   b. sakit-sakit
   c. sakit muntah
   d. sakit perut

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan tepat!

1. Apa yang seharusnya dilakukan pada masa pertumbuhan?
2. Sebutkan bahan makanan yang banyak mengandung protein!
3. Bagaimana watak Abu Nawas dalam cerita “Abu Nawas Mengguncang Dunia”?

4. Jelaskan yang dimaksud dengan pertumbuhan!
5. Buatlah puisi yang menceritakan tubuh yang kuat!

Bab 3

Kesehatan

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini diharapkan siswa mampu:
1. Menjelaskan isi teks (100-150 kata) melalui membaca intensif
2. Mengomentari tokoh-tokoh cerita anak yang disampaikan secara lisan
3. Menceritakan isi dongeng yang dibaca

Kata kunci: intensif, wacana, air mineral, cerita, dongeng

Apa yang kalian lakukan dalam waktu senggang? Misalnya pada saat libur sekolah. Ada banyak hal yang bisa dilakukan diantaranya membaca cerita anak maupun dongeng. Buku cerita anak atau dongeng bisa kalian pinjam di perpustakaan sekolah. Dengan rajin membaca tanpa terasa pengetahuan kita juga akan bertambah. Selain membaca isi cerita anak maupun dongeng sebaiknya kalian juga dapat mengomentari tokoh-tokoh dalam cerita tersebut. Bagaimana caranya?

Dalam bab ini kalian akan mempelajarinya. Selain itu kalian juga akan belajar menjelaskan isi teks melalui membaca intensif.

A. Membaca Intensif

Bacalah wacana berikut ini!

Berenang



Sumber: Smart media

Gambar 3.1 Berenang

Olahraga adalah kegiatan gerak badan. Dengan sering menggerakkan badan, tubuh akan sehat. Badan akan terasa kaku bila kegiatan olahraga tidak dilakukan. Badan akan terasa berat. Tubuh akan mudah terserang penyakit.

Berolahraga macam-macam bentuknya. Olahraga dibagi menjadi tiga bagian, yaitu atletik, permainan, dan beladiri. Ketiga jenis itu dibagi menjadi berpuluh-puluh jenis olahraga. Dalam berolahraga haruslah disesuaikan dengan kemampuan tubuhnya. Berolahraga biasanya didasari pula oleh hobi. Semua cabang olahraga baik yang berupa atletik, permainan, maupun beladiri, semua membuat badan kita menjadi sehat.

Pernah suatu ketika, ada teman yang belum bisa berenang. Ia takut masuk ke dalam air. Badannya gemetar dan hatinya berdebar keras sekali. Belajar berenang itu mudah. Dengan dilatih beberapa kali oleh pelatih, pasti bisa. Untuk menjadi perenang yang handal kita harus rajin berlatih. Dengan olahraga berenang badan menjadi sehat.

Setelah menyimak baik-baik naskah yang dibacakan oleh teman kalian, jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Bagaimana rasa badan yang tak pernah berolahraga?
2. Untuk apa kita berolahraga?
3. Tahukah kamu cara berenang yang benar, jelaskan!
4. Bagaimana perasaan pada awal belajar renang?
5. Manfaat apa saja kita peroleh dari olahraga?

B. Cerita Anak

Tutuplah buku kalian! Dengarkan baik-baik cerita rakyat yang akan dibacakan guru!

Tulap dan Lelaki Tua



Sumber: Smart media

Gambar 3.2 Raksasa

Dahulu kala hiduplah sepasang raksasa bernama Tulap dan istrinya, Inania. Mereka suka menyantap manusia yang memasuki hutan kediamannya. Suatu hari ada seorang lelaki tua mencari kayu bakar di hutan. Betapa terkejutnya ketika ia melihat Tulap telah berdiri di hadapannya. Ia juga sangat ketakutan. Namun diluar dugaan, Tulap tidak memangsanya, tetapi justru mengajaknya berburu burung untuk santapan siang.

Selama di perjalanan, lelaki tua itu menemukan sebuah peniti dan jarum. Atas perintah Tulap, ia menyimpan kedua benda itu untuk dibawa pulang. Tidak berapa lama, mereka menemukan seonggok kotoran manusia, Tulap menyuruh lelaki tua itu untuk membawanya juga.

Mereka berjalan terus sampai badan mereka penat. Setelah beristirahat sejenak, mereka melanjutkan perjalanan. Selama perjalanan Tulap berhasil membujuk tikus, lipan, dan burung mutuo untuk menginap di rumahnya.

Sudah seharian mereka berjalan dan kini rumah Tulap sudah kelihatan. Tulap menyuruh lelaki tua, lipan, tikus, dan burung mutuo untuk mendahului. Ia sendiri akan mencari manusia untuk santapannya. Sementara itu, Tulap memasuki hutan kembali untuk mencari mangsanya. Di tengah hutan ia bertemu dengan seorang pemburu yang berperawakan gemuk. Segera pemburu itu dibunuh dan dijadikan santapanya. Selesai makan, ia kembali pulang ke rumah menyusul teman-temannya tadi.

Sebelum Tulap tiba kembali di rumahnya, keempat temannya telah bersepakat untuk memusnahkan si Tulap. Ketika mereka mendapati rumah Tulap kosong dan istrinya tidak ada di dalam, mereka segera menyusun rencana dengan matang.

Setibanya di rumah, segera si Tulap mencari tempat tidurnya. Ia ingin beristirahat karena lelah dan perutnya kenyang. Ketika itu pula teman-temannya melaksanakan tugas masing-masing. Pertama-tama, tikus menggigit telinga si Tulap sehingga ia kaget dan beranjak dari tempat tidurnya. Lalu ia mengerang kesakitan sambil mencoba berdiri untuk membasuh mukanya di perian. Namun sayang, ketika menginjakkan kakinya keluar rumah, Tulap menginjak onggokan kotoran manusia dan tergelincir. Kesempatan ini digunakan oleh lelaki tua untuk memukul kepala Tulap dan matilah dia.

(Cerita Rakyat dari Sulawesi Utara)

Setelah mendengarkan penggalan cerita di atas, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Di manakah Tulap dan istrinya tinggal?
2. Mengapa banyak orang takut kepada Tulap dan istrinya?
3. Siapa saja yang berhasil dibujuk oleh Tulap untuk menginap di rumahnya?
4. Apa yang direncanakan keempat teman Tulap?
5. Menurutmu, baikkah perbuatan Tulap dan istrinya? Mengapa?

Cerita rakyat disebarkan melalui penuturan secara turun-menurun. Ada beberapa jenis cerita rakyat, misalnya legenda, mite, sage, dan fabel. Cerita rakyat dibangun berdasarkan unsur-unsur pembangun cerita. Salah satu di antaranya adalah setting atau latar. Setting adalah waktu, tempat, dan keadaan terjadinya suatu peristiwa.

Legenda adalah cerita yang dihubungkan dengan keajaiban alam, misalnya Rawa Pening dan Gunung Tangkuban Perahu. Mite adalah dongeng yang dihubungkan dengan kepercayaan, misalnya Ratu Pantai Selatan atau Nyi Roro Kidul. Sage adalah dongeng kepahlawanan, misalnya Pangeran Diponegoro. Fabel adalah dongeng cerita binatang, misalnya Kancil dan Buaya.

Kegiatan 3.1

a. Ceritakanlah setting (waktu, tempat, dan keadaan) cerita rakyat ”Tulap dan Lelaki Tua” secara tertulis!
b. Ceritakan kembali cerita rakyat tersebut secara tertulis!

Kegiatan 3.2

Pergilah ke perpustakaan! Pinjamlah buku cerita rakyat kemudian bacalah salah satu cerita!

a. Tulislah tokoh-tokoh dan latarnya!
b. Buatlah ringkasan ceritanya!

C. Membaca Dongeng

Bacalah teks di bawah ini baik-baik!

Aladin dan Lampu Wasiat

Aladin tinggal di Irak. Ayahnya sudah tiada. Ibunya seorang penjahit miskin. Aladin adalah anak yang jujur dan berbudi. Suatu hari Aladin melihat Putri Yasmin bertengkar dengan penjual buah. Aladin kemudian menolongnya.

Putri Yasmin kemudian mengajak Aladin jalan-jalan. Pengawal istana diam-diam melihatnya. Pengawal istana kemudian menangkap dan menghukum Aladin. Aladin dipersalahkan karena telah berani berjalan-jalan dengan Sang Putri.

Di dalam penjara, Aladin bertemu Jafar, penasehat Sultan. Jafar memerlukan anak yang jujur.

”Anak seperti ini yang bisa memasuki gua ajaib,” pikir Jafar.

Jafar lalu menyuruh Aladin memasuki gua ajaib

”Hah apa ini?” seru Aladin setelah melihat isi gua .

“Ambil semua emas dan berlian!”seru Jafar.

“ Akan tetapi, lampu itu untuk aku!” seru Jafar lagi.

Aladin mengambil semua emas dan berlian. Akan tetapi, ketika Aladin menyentuh lampu, keluarlah asap tebal. Terdengar pula suara desis yang menggema ke seluruh gua. Tidak lama kemudian, asap tadi berubah menjadi jin.

Jin itu pun berkata, ”Aku laksanakan semua perintah Tuan!”

Aladin pun akhirnya tahu bahwa dia ditipu Jafar. Jafar ingin mengawini Putri Yasmin. Akhirnya, Aladin minta kepada jin agar membawanya pulang.

Di istana, Sultan Harun gelisah. Putri Yasmin tidak mau menikah dengan Jafar. Aladin yang sudah jatuh cinta kepada Sang Putri, segera melamarnya. Jin membantu Aladin. Jin mengubah Aladin menjadi seorang pangeran yang gagah. Aladin lalu menghadap Sultan. Putri Yasmin menyambut gembira.

(Dikutip dari *Aladin dan Lampu Wasiat,* Gramedia 1993)

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

a. Sebutkan pelaku-pelaku dongeng di atas!
b. Bagaimanakah watak Aladin?
c. Siapakah Jafar itu?
d. Di manakah Aladin menemukan emas dan berlian?
e. Siapakah yang membantu Aladin sehingga dia menjadi kaya?

Refleksi

Ceritakan secara singkat olah raga yang kalian sukai dan apa manfaatnya bagi tubuh!
Sebutkan macam-macam cerita rakyat dan berilah contohnya! Tuliskan hikmah yang dapat kalian ambil dari salah satu cerita rakyat tersebut!

Rangkuman

1. Olahraga adalah kegiatan menggerakkan badan atau tubuh. Misalnya berenang.
2. Cerita "Tulap dan Lelaki Tua" merupakan cerita rakyat dari Sulawesi Utara.
3. Ada beberapa jenis cerita rakyat, misalnya legenda, mite, sage, dan fabel.
4. Legenda adalah cerita yang dihubungkan dengan keajaiban alam.
5. Mite adalah dongeng yang dihubungkan dengan kepercayaan.
6. Sage adalah dongeng kepahlawanan.
7. Fabel adalah dongeng cerita binatang.
8. Setting merupakan salah satu unsur pembangun cerita.
9. Cerita "Aladin dan Lampu Wasiat" berasal dari Irak.



Uji Kompetensi

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Raksasa Tulap dan istrinya mempunyai kehidupan yang ....
   a. bersih
   b. teratur
   c. jorok
   d. rapi

2. Raksasa Tulap dan Inania hidup di hutan belantara, mereka suka makan ....
   a. daging babi
   b. daging manusia
   c. daging ayam
   d. daging kambing dan kerbau

3. Tempat kejadian cerita “Tulap dan Lelaki Tua” adalah ....
   a. di kerajaan
   b. di kota
   c. di desa
   d. di hutan

4. Legenda adalah cerita rakyat yang berisi tentang ....
   a. kepercayaan
   b. kebodohan
   c. keajaiban
   d. di hutan

5. Olahraga adalah menggerakkan ....
   a. seluruh badan
   b. kaki saja
   c. tangan saja
   d. kepala saja

6. Jenis olahraga yang dilakukan di dalam air adalah ....
   a. sepak bola
   b. renang
   c. tinju
   d. bulu tangkis
7. Aladin adalah anak yang patuh kepada orang tuanya, maka ia selalu ....
   a. jahat sifatnya
   b. bahagia hidupnya
   c. takut rajanya
   d. bekerja keras
8. Aladin senang berkenalan dengan Putri Yasmin. Namun Jafar tidak suka, maka Jafar berusaha ....
   a. membantunya
   b. menolongnya
   c. mencelakakannya
   d. menipunya
9. Dongeng yang dihubungkan dengan kepercayaan disebut ....
   a. sage
   b. fabel
   c. mite
   d. legenda
10. Anak dari Sultan Harun pada cerita "Aladin dan Lampu Wasiat" adalah ....
   a. Jafar
   b. Aladin
   c. Putri Yasmin
   d. Harun

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan tepat!

1. Ceritakan kembali cerita “Aladin dan Lampu Wasiat”!
2. Apa yang dimaksud dengan legenda?
3. Apakah manfaat berenang?
4. Apakah ozon itu? Jelaskan!
5. Siapa nama penasihat Sultan dalam cerita “Aladin dan Lampu Wasiat”?

Bab 4

Benda

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini siswa diharapkan mampu:

1. Menjelaskan urutan membuat atau melakukan sesuatu dengan kalimat yang runtut dan mudah dipahami
2. Menyusun paragraf berdasarkan bahan yang tersedia dengan memperhatikan penggunaan ejaan

Kata kunci: petunjuk, urutan, intensif, cerita, goreng, paragraf

Pernahkah kalian membantu ibu memasak di dapur? Sebelum memasak ibu sering membaca resep masakan. Resep masakan berisi petunjuk yang secara runtut menjelaskan langkah-langkah memasak sesuatu. Dengan mengikuti petunjuk yang diberikan masakan pun jadi enak.

Tentu kalian ingin dapat mengikuti petunjuk. Dalam bab ini kalian akan belajar mengikuti petunjuk membuat atau melakukan sesuatu. Selain belajar mendengarkan petunjuk kita juga belajar menjelaskan petunjuk sesuai urutan. Kita juga akan belajar menyusun paragaraf dari beberapa kalimat yang saling berkaitan. Agar kalian lebih jelas lagi ikuti penjelasan berikut dengan seksama.

A. Mendengarkan Petunjuk Membuat Sesuatu

Kalian tentu pernah makan agar-agar. Bagaimana rasanya, enak bukan? Tapi tahukah kalian bagaimana cara membuatnya? Dengan mengetahui cara membuatnya tentu kalian bisa membuatnya sendiri.

Coba dengarkan petunjuk membuat agar-agar yang dibacakan guru!

Langkah pertama:

1. Siapkan 1 bungkus agar-agar.
2. Siapkan panci, pengaduk, cetakan, dan piring.
3. Siapkan pula air bersih kurang lebih 3 gelas, gula pasir secukupnya, vanili secukupnya, dan garam secukupnya.
4. Kompor.



Sumber: Smart media

Gambar 4.1 Bahan-bahan di atas meja

Langkah kedua:

1. Tuangkan serbuk agar-agar dan gula pasir ke dalam panci.
2. Tambahkan air kurang lebih 3 gelas dan vanili secukupnya.



Sumber: Smart media

Gambar 4.2 Menuangkan serbuk agar-agar ke dalam panci

Langkah ketiga:

1. Nyalakan api. Usahakan api sedang, tidak terlalu kecil dan tidak terlalu besar.
2. Rebus bahan yang telah disiapkan sambil diaduk hingga rata.



Sumber: Smart media

Gambar 4.3 Merebus agar-agar dengan kompor

Langkah keempat:

1. Setelah mendidih, turunkan panci dari perapian.
2. Masukkan agar-agar ke dalam cetakan.



Sumber: Smart media

Gambar 4.4 Memasukkan agar-agar ke dalam cetakan

Langkah kelima:

Setelah dingin, agar-agar siap untuk disantap.



Sumber: Smart media

Gambar 4.5 Makan agar-agar

B. Menjelaskan Urutan Cara Membuat Sesuatu

Dari penjelasan sebelumnya kalian telah belajar mendengarkan petunjuk membuat agar-agar. Agar-agar tidak bisa langsung kita santap, semua melalui proses atau urutan-urutan tertentu. Dimulai dari menyiapkan bahan, memasak hingga agar-agar bisa kita santap.

Selain mampu mendengarkan petunjuk dengan baik, kita tentu ingin mampu menjelaskan urutan cara membuat sesuatu dengan baik pula. Bagaimana caranya? Dalam menjelaskan petunjuk, kita harus mengetahui urut-urutannya terlebih dahulu. Baru kemudian kita menjelaskannya kepada orang lain.

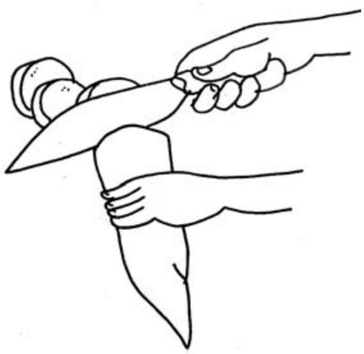
1. Coba kalian amati gambar di bawah ini kemudian jelaskan urutan membuat keripik singkong sesuai gambar!



Mula-mula ....



Singkong yang telah dikupas kemudian ....



Singkong yang sudah bersih ....



Setelah itu ....



Setelah dingin, masukkan singkong ke dalam ..., tambahkan … agar manis. Keripik singkong siap untuk disantap.

2. Lengkapilah paragraf di bawah ini!

Aku suka sekali makan keripik singkong. Cara membuatnya mudah. Mula-mula …. Singkong yang telah dikupas kemudian …. Singkong yang sudah bersih kemudian .... Setelah itu singkong …. Tunggu beberapa menit sampai singkong dingin, kemudian masukkan ke …. Tambahkan dengan ……agar terasa manis atau rasa lain sesukamu. Singkong siap disantap.

3. **Buatlah kemoceng dari tali rafia dengan petunjuk sebagai berikut:**

   a. Siapkan bahan-bahannya, yaitu tiga macam tali rafia ukuran sedang dengan warna berbeda, masing-masing lima buah!
   b. Siapkan gunting, sisir rambut, dan kayu pemegang kurang lebih 50 cm-60 cm!
   c. Rafia digunting panjang kurang lebih 15 cm!
   d. Sematkan guntingan rafia ke rafia panjang dengan bentuk tali jangkar di tengah (segitiga tali jangkar di tengah)!
   e. Sisirlah sematan potongan rafia tersebut hingga menjadi lembut!
   f. Setelah rafia sematan yang telah jadi dapat dililitkan ke kayu pemegang sambil dikencangkan, kemoceng siap digunakan!

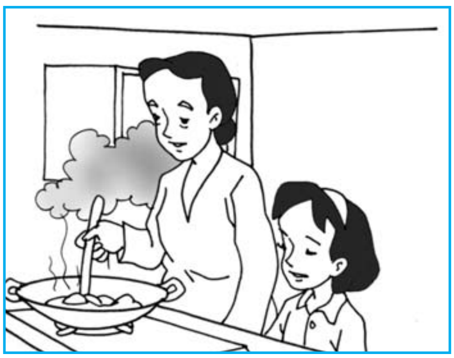
Kegiatan 4.1

Ceritakan di depan kelas cara membuat kemoceng dengan kalimatmu sendiri!

C. Membaca Intensif

1. Tutuplah bukumu! Dengarkan cerita yang dibacakan oleh salah satu temanmu berikut ini!

Menggoreng Tanpa Minyak



Sumber: Smart media

Gambar 4.6 Nenek sedang menggoreng

Rina berlibur di rumah Nenek di kaki Gunung Lawu. Cukup banyak pengalaman baru yang dialami Rina. Baru sekarang ia melihat pohon tua yang telah berusia ratusan tahun. Kini, Rina mengerti buah rambutan bergelantungan di ranting pohon. Tadinya Rina mengira buah rambutan bergelantungan serenceng di pohon. Seperti rencengan rambutan yang dijual orang. Rina menertawakan ketidaktahuannya sendiri.

Di rumah Nenek juga ada sapi berwarna hitam. Kata Nenek, sapi tersebut berbeda dengan sapi biasa. Kalau dijual jauh lebih mahal. Rina juga melihat langsung cara memberi makan dan minum sapi.

Pengalaman baru Rina sepertinya tidak ada habis-habisnya. Hari ini, Rina membantu Nenek membuat kacang goreng.

“Rina, tolong ambilkan dua takar kacang kering di karung itu!” perintah Nenek. Rina senang melihat takaran yang terbuat dari batok kelapa.

Sementara itu, Nenek menyalakan kayu bakar di tungku. Nenek tidak punya kompor gas atau kompor minyak tanah.

“Setelah itu, isi periuk dengan pasir. Cukup setengah periuk saja, pasirnya ada di samping rumah,” perintah Nenek lebih lanjut.

Rina segera mengisi periuk dengan pasir. Nenek lalu meletakkannya di atas tungku.

“Lho, Nenek kok masak pasir? Hihihi… seperti penyihir saja,” komentar Rina. Dia teringat cerita penyihir yang memasak ramuan di periuk.

“Ini untuk menggoreng kacang,” jawab Nenek.

“Mana minyaknya?” protes Rina tidak mengerti.

“Tidak usah pakai minyak. Kamu belum pernah lihat, kan? Coba kamu lihat saja nanti,” jawab Nenek.

Beberapa saat kemudian, pasir itu menjadi panas. Nenek memasukkan kacang ke dalamnya, lalu mengaduk-aduknya. Rina ingin mencoba mengaduk juga. Nenek memberi solet kayu kepada Rina. Dengan semangat, Rina mengaduk kacang di pasir itu.

Beberapa saat kemudian, Nenek mengambil sedikit kacang dari periuk.

“Coba rasakan!” Nenek menaruh beberapa butir kacang di atas piring. Rina mengupas kacang yang masih hangat itu. “Hm, enak, Nek!”

Nenek mengangkat periuk dari tungku. Disendoknya kacang itu ke piring. Piring itu kemudian digoyang-goyangkan agar pasir dan kacang terpisah. Kacang yang sudah bersih diletakkan di piring yang lain.

“Wah, Rina baru tahu kalau kacang bisa dimasak tanpa minyak. Apalagi yang bisa dimasak dengan pasir, Nek?”

“Kerupuk,” jawab Nenek sambil menatap Rina. Nenek sangat senang melihat cucunya menikmati kacang itu.

(Diambil dari Majalah Bobo No. 09, 5 Juni 2003)

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

a. Siapa yang pergi berlibur ke rumah Nenek?
b. Di mana letak rumah Nenek Rina?
c. Bagaimana sifat Rina ?
d. Bagaimana pula sifat Nenek Rina?
e. Pengalaman apakah yang diperoleh Rina selama di rumah Nenek?

Kegiatan 4.2

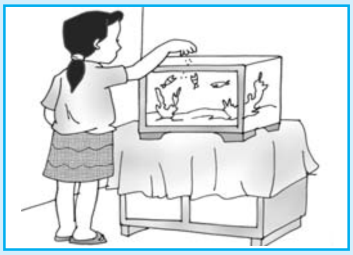
Coba ceritakan gambar di samping pada buku tugasmu!



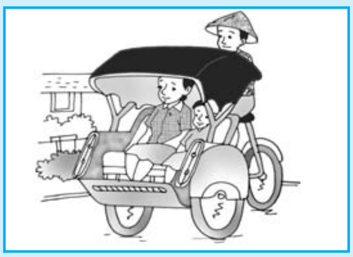
Aku suka membaca ....



Aku mempunyai taman ….



Aku mempunyai akuarium ….



Pada hari libur aku ikut ibu belanja ke pasar, pulang dari pasar naik ....

Di sekolahku terdapat perpustakaan.
Tiap hari ....



D. Menyusun Paragraf

Coba perhatikan contoh di bawah ini!
Contoh:
1. Dokter memeriksa gigi Toni.
2. Pipi kiri Toni bengkak
3. Seluruh badannya terasa sakit.
4. Akibat Toni tidak mau menggosok gigi.

Kalimat di atas jika disusun menjadi sebuah paragraf menjadi:
Akibat Toni tidak mau menggosok gigi, pipi kiri Toni bengkak. Seluruh badannya sakit. Dokter memeriksa gigi Toni.

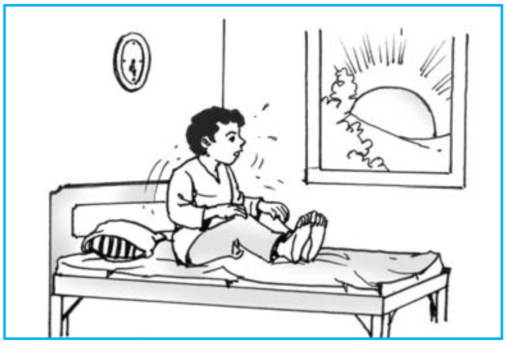
Buatlah paragraf dengan menggunakan kalimat yang disediakan di bawah ini!



Sumber: Smart media

Gambar 4.7 Uang

1. Uang sebagai alat pembayaran.
2. Semua orang pasti memerlukan uang.
3. Sebagai alat penyimpanan kekayaan.
4. Apalah jadinya kalau hidup tanpa uang?



1. Fadel datang terlambat ke sekolah.
2. Fadel menonton TV sampai larut malam.
3. Fadel berangkat tidur jam 12.00 malam.
4. Fadel tidak mengerjakan PR.
5. Akhirnya Fadel dimarahi guru.

Refleksi

Bagaimanakah cara membaca intensif yang baik!
Jelaskan cara membuat suatu benda sederhana yang kalian ketahui!
Apakah paragraf itu? Bagaimanakah cara menyusun sebuah paragraf?

Rangkuman

1. Kita dapat menjelaskan urutan cara membuat sesuatu kepada orang lain.
2. Sebelum menjelaskan petunjuk membuat sesuatu kepada orang lain, kita harus mengetahui urut-urutannya terlebih dahulu.
3. Kacang dapat digoreng tanpa menggunakan minyak.
4. Paragraf disusun dari beberapa kalimat yang saling berkaitan.



Uji Kompetensi

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Agar-agar dibuat dari ....
   a. tepung kanji
   b. rumput laut
   c. tepung sagu
   d. tepung maizena

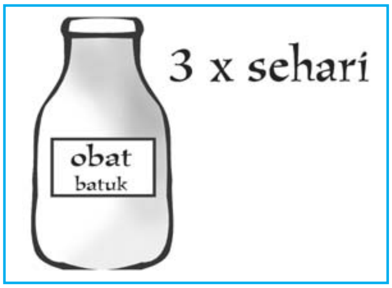
2. Memasak agar-agar sebaiknya dengan panas api ....
   a. yang besar
   b. sedang saja
   c. secukupnya
   d. sangat panas

3. Membuat kolak pisang sebaiknya menggunakan ....
   a. pisang unyil
   b. pisang kepok
   c. pisang raja
   d. pisang emas

4. Singkong dapat diolah menjadi bermacam-macam makanan kecil, **kecuali** ....
   a. keripik
   b. kolak
   c. tape
   d. lepet

5. Rafia dapat digunakan untuk membuat ....
   a. taplak meja
   b. pembersih kasur
   c. kemoceng
   d. rak sepatu

6. Perhatikan petunjuk cara pemakaian obat berikut:



Obat di atas diminum dengan dosis ....
a. 3x sehari 1sendok teh
b. 3x sehari 2 sendok teh
c. 2x sehari 1sendok makan
d. 2x sehari 2 sendok makan

7. Obat harus diminum sesuai dosis yang ditentukan oleh dokter. Dosis berarti ....
   a. aturan
   b. ukuran
   c. takaran
   d. ketentuan

8. Kacang tanah dan kerupuk dapat digoreng dengan ....
   a. minyak bayi
   b. pasir
   c. batu kapur
   d. semen

9. Buah rambutan bergelantungan di ....
   a. pohonnya
   b. dahannya
   c. daunnya
   d. rantingnya

10. Selain diberi air dan rumput, sapi juga ....
    a. harus diberi garam
    b. harus dimandikan
    c. harus diperah susunya
    d. harus digembalakan

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan tepat!

1. Sebutkan bahan-bahan untuk membuat kolak pisang!
2. Ceritakan gambar berikut ini!



3. Susunlah kalimat-kalimat berikut menjadi sebuah paragraf!
   a. Oleh karena itu, Susi selalu mendapat juara.
   b. Suci patuh kepada orang tua dan guru.
   c. Suci juga selalu rajin ibadah dan belajar.
   d. Suci tidak pernah lupa mengerjakan PR.
4. Makanan apa saja yang dapat digoreng tanpa menggunakan minyak?
5. Apa akibatnya jika anak selalu menonton TV dan tidur kemalaman?

Bab 5

Pekerjaan

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini siswa diharapkan mampu:

1. Menirukan dialog dengan ekspresi yang tepat dari pembacaan teks drama anak yang didengarnya
2. Menjawab dan atau mengajukan pertanyaan tentang isi teks agak panjang (150-200 kata) yang dibaca secara intensif
3. Melakukan percakapan melalui telepon/alat komunikasi sederhana dengan menggunakan kalimat ringkas
4. Menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital, dan tanda titik

Kata kunci: drama, teks, tokoh, dialog, telepon, percakapan, gambar seri, karangan

Bagaimana cara kalian berhubungan dengan teman yang berada di luar kota? Ada banyak cara yang bisa dilakukan. Kalian bisa berkirim surat atau berkunjung ke rumah. Ada cara yang lebih mudah yaitu bertelepon. Namun, kalian harus ingat dalam bertelepon kalian harus memperhatikan tata cara yang baik. Bagaimana caranya?

Dalam bab ini kalian akan belajar bertelepon dengan baik. Selain belajar bertelepon kalian bisa belajar mendengarkan pembacaan naskah teks drama. Kalian juga dapat belajar menulis karangan berdasarkan gambar seri. Selamat belajar!

A. Mendengarkan Pembacaan Teks Drama

Drama adalah cerita yang dipentaskan dengan dialog atau percakapan. Dipentaskan adalah dipertunjukkan atau dipertontonkan oleh tokoh cerita. Tokoh adalah pelaku dalam cerita.

Simaklah dialog drama di bawah ini !

(Suasana masih pagi hari kira-kira pukul 05.00. Dodi belum bangun dari tidurnya.)

Bu Rina	:	"Dodi, bangunlah sayang waktu telah pagi. Jangan sampai terlambat sekolah!"
Dodi	:	"Maaf bu, kepalaku pusing. Tolong Dodi diizinkan libur saja dulu, Bu!"

(Bu Rina mendekati Dodi sambil memegang kening anaknya.)

Bu Rina	:	"Astaga! Panas sekali badanmu! Ayo kita segera ke dokter!"
Dodi	:	"Baiklah, Bu!"

(Setelah bangun dan berkemas-kemas, Bu Rina dan Dodi menuju ke tempat praktik Dokter Johan.)

Bu Rina	:	"Selamat pagi, Dok! Maaf permisi, masih pagi saya ke sini!"
Dokter Johan	:	"Selamat pagi, Bu Rina dan Dodi! Apa yang bisa saya bantu, Bu!"
Bu Rina	:	"Maaf, Dok. Ini saya memeriksakan Dodi, kepalanya pusing dan badannya panas sekali, padahal kemarin sore masih baik-baik saja."
Dokter Johan	:	"Mari masuk, Bu dan ayo Nak berbaringlah di tempat tidur. Sini Dokter periksa!"
Dodi	:	"Baiklah, Pak Dokter."

(Dodi segera berbaring di tempat tidur dan diperiksa Dokter Johan dengan teliti.)

Bu Rina	:	"Bagaimana, Dok?"

Dokter Johan : “Oh, tidak apa-apa, Bu. Hanya panas biasa mungkin banyak bermain-main. Ini Dokter beri obat, lekas diminum ya, dan banyak istirahat dulu agar cepat sembuh.”

Bu Rina : “Permisi Dok, terima kasih!”

(Dodi digandeng ibunya keluar ruangan periksa)

Dokter Johan : “Baiklah Bu, Terima kasih kembali. Oh, ya ini surat keterangan dokter kalau Dodi sedang sakit. Satu lagi, jangan minum es dulu dan makanlah yang teratur!”

(Bu Rina menerima surat sambil tersenyum dan Dodi pun mengangguk malu-malu. Ternyata di teras depan mereka bertemu Pak Sholeh dan Ima yang hendak memeriksakan juga.)

Bu Rina : “O, Pak Sholeh, ini Ima kan? Siapa yang sakit, Pak?”

Pak Sholeh : “Iya Bu Rina. Ini saya hanya flu kok, tetapi sudah diobati belum sembuh juga. Makanya saya periksa saja ke sini sambil jalan-jalan dengan Ima. Ayo Ima beri salam. Ibu memeriksakan siapa?”

Bu Rina : ”Ini, Dodi tadi pagi tiba-tiba badannya panas. Mungkin karena kelelahan bermain.”

Pak Sholeh : ”Wah, Dodi harus banyak istirahat dulu. Maaf Bu, saya masuk dulu.”

Bu Rina : ”Baik Pak, silakan. Sekalian saya pamit dulu.”

(Bu Rina, Dodi, Pak Sholeh, dan Ima saling bersalaman)

Setelah mendengarkan pembacaan teks drama tersebut, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

a. Sebutkan nama tokoh-tokoh dalam drama itu!
b. Ceritakan setting (waktu, tempat, dan keadaan) drama tersebut!
c. Apakah isi teks drama yang kamu dengar tadi? Jelaskan dengan kalimatmu sendiri secara singkat!

Kegiatan 5.1

Coba perankan drama itu di depan teman-teman sekelas!
Pada saat teman kalian memerankan drama, tentukan siapa yang paling baik!

B. Membaca Intensif

1. Bacalah wacana di bawah ini dengan cermat!

Kehidupan Desa

Pada waktu liburan semesteran, keluarga Pak Toto berkunjung ke desa Suka Tani yang terletak di perbukitan Sendang Tuta. Di desa itulah dulu Pak Toto dibesarkan ayah bundanya. Walaupun kini Pak Toto sekeluarga hidup di kota dan berkecukupan, ia tidak pernah melupakan tanah kelahirannya. Paling tidak setahun sekali keluarganya diajak mengunjungi ayah bundanya sebagai tanda bakti kepada orang tuanya. Tanti dan Romi selalu ikut serta. Tanti duduk di kelas V dan Romi duduk di kelas III.

Berliburlah keluarga Pak Toto selama 1 minggu. Tanti dan Romi merasa betah tinggal di rumah Kakek dan Nenek Abas. Mereka dapat merasakan suasana desa yang sejuk dan nyaman. Pepohonan hijau ada di mana-mana. Hamparan sawah membentang luas. Pematang berkelok-kelok bagaikan permadani hijau yang indah. Tanaman padi tampak menguning dan burung-burung pun berkicau bersahutan. Air jernih yang mengalir dari puncak perbukitan menuju lembah masih banyak dijumpai di situ.

Setiap pagi menjelang, Pak Toto sekeluarga berjalan-jalan mengelilingi desa sampai ke persawahan milik Kakek dan Nenek Abas. Sambil mengenang masa kecilnya, Pak Toto menceritakan banyak hal tentang desa itu. Di sepanjang perjalanan pun banyak penduduk yang menyapa mereka, handai taulan dan sanak saudara. Tanti dan Romi merasa haru dan bangga terhadap kehangatan penduduk di situ.

Pak Toto menceritakan mata pencaharian penduduk di desa itu. Ada yang bertani, ada yang beternak ayam, itik, kambing, dan sapi. Tanti dan Romi pun dapat melihat pamannya yang sedang membajak sawah ladangnya. Mereka pun menghampiri Paman dan bertegur sapa. Pak Toto, Tanti, dan Romi sungguh merasa senang berada di desa itu.



Sumber: Smart media

Gambar 5.1 Kami bertemu paman saat membajak sawah

Sambil berjalan mengelilingi sawah dan perkebunan milik Kakek dan Nenek Abas, mereka menikmati panorama desa sesekali bersendau gurau. Tidak terasa siang telah datang. Mereka pun pulang kembali ke rumah untuk makan siang. Hidangan makan siang telah disiapkan oleh Bu Toto dan Nenek. Segeralah mereka makan siang bersama-sama.

Hari-hari berikutnya selalu dilewati keluarga Pak Toto dengan riang gembira. Di depan rumah Kakek dan Nenek Abas terdapat pekarangan yang luas sekali. Banyak anak seusia Tanti dan Romi bermain-main lompat tali dan petak umpet, dari pagi hingga petang menjelang.

Tibalah saatnya liburan akan usai. Mereka harus kembali ke kota. Pak Toto harus bekerja, Tanti dan Romi pun harus sekolah. Setelah berpamitan dengan Kakek, Nenek, dan handai taulan, mereka pun kembali pulang.

Mereka naik delman sewaan dari rumah Kakek dan Nenek menuju ke terminal bus. Walaupun di hati kecil Tanti dan Romi merasa kehilangan semua kenangan, namun Pak Toto selalu mengatakan "Mari kita selalu berdoa semoga liburan mendatang kita selalu dapat datang ke desa ini karena izin Tuhan, Amin." Sambil menikmati ayunan delman, Pak Toto menghibur sedikit kegalauan anak-anaknya dengan nyanyian dan Bu Toto pun tersenyum simpul.



Sumber: Smart media

Gambar 5.2 Naik delman bersama keluarga di pedesaan

a. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Siapakah nama kakek dan nenek Tanti dan Romi?
2. Kapan keluarga Pak Toto berlibur ke tempat kakek dan neneknya?
3. Di desa mana keluarga Pak Toto berlibur?
4. Selain petani, sebutkan 2 mata pencaharian penduduk di desa Suka Tani!
5. Pak Toto sekeluarga selalu berbakti kepada ayah bundanya. Apakah buktinya? Jelaskan jawabanmu!

b. Lengkapilah kalimat-kalimat berikut ini!

1. Keluarga Pak Toto sedang berlibur di desa ….
2. Keadaan di desa biasanya sejuk dan ….
3. Tanti dan Romi sedikit … hatinya karena harus meninggalkan desa Suka Tani.
4. Lagu Desaku diciptakan oleh ....
5. Tanti dan Romi menjumpai pamannya yang sedang ... sawah.

Kegiatan 5.2

Mari kita nyanyikan bersama lagu berikut ini!

Desaku
(Ciptaan L .Manik)

Desaku yang kucinta
Pujaan hatiku
Tempat ayah dan bunda
Dan handai taulanku

Tak mudah kulupakan
Tak mudah bercerai
Selalu ku rindukan
Desaku yang permai

Perhatikan kata-kata sukar berikut ini!

1. Semester : waktu 6 bulan
2. Suasana : keadaan
3. Hamparan : keadaan tanah (sawah) yang luas
4. Bukit : tanah yang tinggi
5. Lembah : keadaan tanah di dataran rendah
6. Panorama : pemandangan
7. Usai : berakhir/selesai
8. Delman : kereta yang ditarik kuda
9. Galau : kecewa
10. Mata pencaharian : pekerjaan

Kegiatan 5.3

Sebutkan kata-kata sukar lain dari bacaan di atas! Coba cari tahu artinya! Kerjakan di buku tugas kalian!

C. Telepon

1. Melakukan dialog lewat telepon dengan teks yang tersedia

Bersama teman sebangkumu, peragakanlah percakapan telepon di bawah ini! Sebelum bercakap-cakap, perhatikan dahulu tata cara bertelepon yang baik.

a. Angkat gagang telepon!
b. Tekan nomor yang kita tuju!
c. Ucapkan salam!
d. Sampaikan maksud bertelepon dengan kalimat yang singkat dan jelas!
e. Setelah selesai berbicara ucapkan terima kasih dan ucapkan salam!
f. Letakkan kembali gagang telepon ke posisi yang benar!

Sekarang lakukan percakapan telepon sesuai teks berikut ini!

Bobi : ”Selamat siang!”
Aditya : “Selamat siang. Ini rumahnya Bobi? Saya Adit, ingin bicara.”
Bobi : “Ini saya sendiri.”
Aditya : “O, ya Bob, maaf aku mengganggu tidur siangmu.”
Bobi : “Tidak apa-apa. Ada apa, Dit ?
Aditya : “Begini Bob, tadi aku kan nggak masuk sekolah, ada PR nggak Bob?”
Bobi : “Iya ada, mengerjakan Latihan 5 halaman 131-132.”
Aditya : “Terima kasih ya Bob atas bantuanmu. Selamat siang.”
Bobi : “Sama-sama, Dit. Selamat siang kembali.”

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

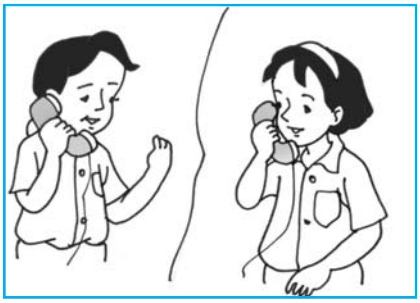
a. Siapakah yang melakukan percakapan telepon di atas? Sebutkan!
b. Apakah yang ditanyakan oleh Aditya?
c. Mengapa Aditya menanyakan kepada Bobi lewat telepon?
d. Apakah Bobi merasa terganggu tidur siangnya akibat telepon dari Aditya?
e. Sudah benarkah tata cara bertelepon yang dilakukan Aditya dan Bobi? mengapa?

2. Membuat kalimat dialog untuk bertelepon dengan tema tertentu

Lengkapilah kegiatan telepon berikut ini sehingga menjadi benar!



Jenis ucapan salam di telepon adalah ....



Bagaimana balasan ucapan salam oleh Rita?



Tina bertanya kepada Rita tentang jam berapa latihan pramuka dimulai. Tulislah kalimatnya!



Menurut jawaban Rita, latihan pramuka dimulai jam berapa?

Tina telah siap menghampiri Rita. Bagaimana kalimatnya?



Rita siap menanti di rumahnya. Balasan kalimatnya adalah ....



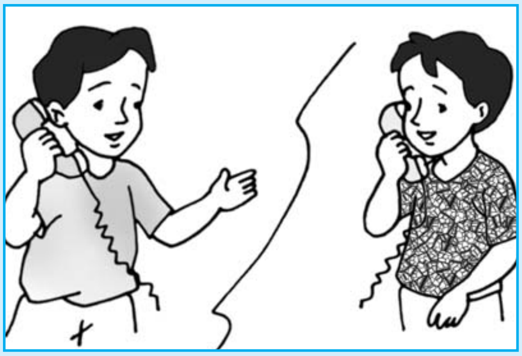
Kegiatan 5.4

Buatlah percakapan sederhana dengan teman sebangku yang berisi tentang:

1. Robi minta tolong pada Doli agar menyampaikan izin tidak masuk sekolah kepada guru karena sakit.
   Buatlah 4 kalimat tanya dan jawabannya!

Bagaimana percakapan teleponnya?

Robi : ....
Doli : ....
Robi : ....
Doli : ....
Robi : ....
Doli : ....
Robi : ....
Doli : ....



Sumber: Smart media

Gambar 5.3 Robi dan toli bercakap-cakap di telepon

2. Ita mengajak Mia untuk membeli buku cerita di Toko Laris.



Bagaimana percakapan di teleponnya?

3. Akbar menelepon Doni hendak mengajak menengok Tio yang sedang sakit di rumahnya.



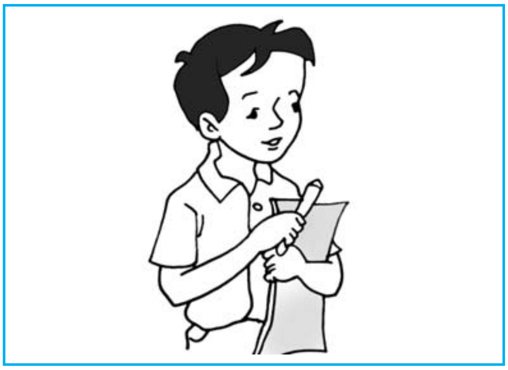
Tulislah percakapan teleponnya!

D. Gambar Seri

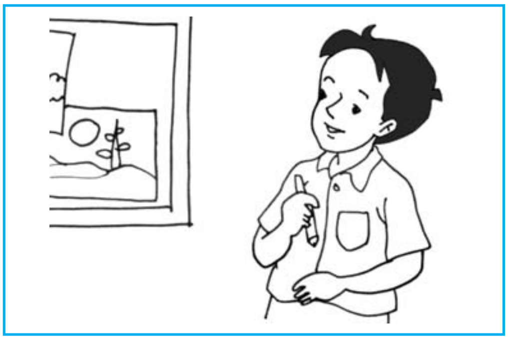
1. Memperhatikan gambar seri.

Apa saja yang harus kamu persiapkan jika akan menggambar? Apa yang harus kamu lakukan setelah kegiatan menggambar selesai? Amatilah urutan tiap-tiap gambar di bawah ini! Tulislah maksud dari setiap gambar dengan sebuah kalimat!

Siswa kelas 3 sedang menyiapkan alat menggambar



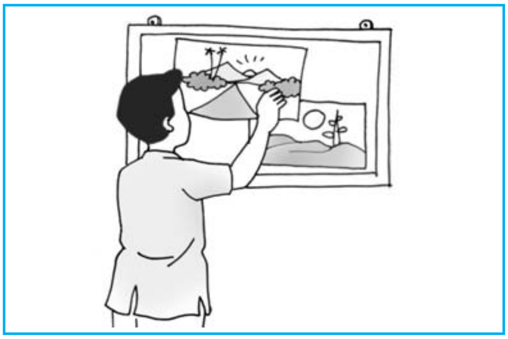
. . . .



. . . .



. . . .



2. Menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri

Pahamilah gambar-gambar di bawah ini! Tulislah maksud dari tiap-tiap gambar kemudian tulislah menjadi paragraf dengan kalimatmu sendiri!



. . . .



. . . .



. . . .



. . . .

Refleksi

Apakah yang kalian ketahui tentang drama?
Buatlah kalimat percakapan yang kalian lakukan dengan teman melalui telepon!
Buatlah sebuah karangan sederhana!

Rangkuman

1. Drama adalah cerita yang dipentaskan dengan dialog atau percakapan.
2. Kita dapat melakukan percakapan telepon dengan orang yang jauh dari tempat kita berada.
3. Karangan sederhana dapat disusun berdasarkan gambar seri.



Uji Kompetensi

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Pelaku dalam suatu cerita disebut ....
   a. dialog
   b. alur
   c. tokoh
   d. setting
2. Badan Dodi panas dan kepalanya pusing sebab ....
   a. telat makan
   b. terlalu banyak main
   c. kehujanan
   d. kurang tidur
3. Kampung halaman Pak Toto adalah desa ....
   a. Suka Tani
   b. Suka Rejeki
   c. Suka Maju
   d. Suka Makmur
4. Pencipta lagu Desaku adalah ....
   a. Pak Kasur
   b. Ibu Sud
   c. A.T. Mahmud
   d. L. Manik
5. Delman adalah kereta yang ditarik oleh ....
   a. kerbau
   b. sapi
   c. kuda
   d. keledai
6. Semester adalah waktu ... bulan.
   a. 3
   b. 6
   c. 9
   d. 12

7. Kamu berada di Semarang, sedangkan temanmu berada di Jakarta. Kalian dapat melakukan percakapan dengan menggunakan ....
   a. telegram
   b. teleskop
   c. telepon
   d. teleks

8. Setelah mengangkat gagang telepon, langkah bertelepon selanjutnya adalah ....
   a. mengucapkan salam
   b. menekan nomor tujuan
   c. menyampaikan maksud bertelepon
   d. meletakkan kembali gagang telepon

9. 

   Kalimat jawaban Weti adalah ....
   a. ”Selamat siang. Ada yang bisa saya bantu?”
   b. ”Selamat siang, ini saya sendiri. Dengan siapa saya bicara?”
   c. ”Ada apa?”
   d. ”Anda siapa?”

10. Benda-benda berikut ini harus kita persiapkan jika ingin menggambar, **kecuali** ....
    a. kertas gambar
    b. pensil warna
    c. rautan
    d. pulpen

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan tepat!

1. Apakah drama itu?
2. Tuliskan syair lagu Desaku ciptaan L. Manik!
3. Disebut apakah percakapan yang dilakukan oleh dua pelaku?
4. Apa langkah pertama mengarang berdasarkan gambar seni?
5. Perhatikanlah gambar-gambar berikut ini!











Tulislah maksud dari tiap-tiap gambar kemudian tulislah menjadi paragraf!

Bab 6

Kegiatan

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini diharapkan siswa mampu:

1. Membaca puisi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat
2. Menulis puisi berdasarkan gambar dengan pilihan kata yang menarik
3. Memberikan tanggapan sederhana tentang cerita pengalaman teman yang didengarnya
4. Menceritakan peristiwa yang pernah dialami, dilihat, atau didengar

Kata kunci: puisi, judul, syair, makna, lafal, intonasi, ekspresi, irama, pengalaman

Pernahkah kalian membaca atau mendengarkan puisi? Bagaimana perasaan kalian? Puisi sangat menarik dibaca ataupun didengarkan Kalian bisa merasa senang atau sedih terbawa oleh puisi. Apabila puisi ditulis ataupun dibaca dengan baik dan benar serta penuh penghayatan bisa membuat kita merasa sedih ataupun senang.

Tapi, bagaimana cara membaca puisi yang baik? Dalam bab ini kalian dapat mempelajarinya. Selain belajar membaca puisi, kalian juga dapat menceritakan pengalaman. Agar kalian lebih jelas lagi, pelajari penjelasan berikut dengan baik.

A. Membaca Puisi

Pernahkah kalian membaca puisi? Apa yang ada di benak kalian? Tentu ada perasaan sedih ketika isi puisi tersebut menggambarkan kesedihan. Misalnya puisi tentang bencana alam atau peperangan. Ada juga perasaan senang ketika puisi yang dibacakan menggambarkan suasana menyenangkan, seperti puisi yang menggambarkan alam yang indah.

Bacalah puisi di bawah ini!

Berkemah

Jauh dari tempat keramaian
Jauh dari bunyi kendaraan
Kami kemah bersama teman
Kami hirup udara segar nyaman
Air dan makanan kami masak bersama
Kami lakukan segala pekerjaan dengan suka ria
Kami bantu-membantu dalam berbagai kegiatan
Bersama-sama, tolong-menolong kami lakukan
Pada malam bulan purnama
Kami duduk bersama-sama
Api unggun di depan mata
Bernyanyi-nyanyi riang gembira
Bila malam larut tiba
Kami pun berdoa bersama
Memohon pada Yang Esa
Semoga kami selamat sentosa
Walaupun kemah kami jauh dari kota
Kami selalu bekerja sekuat tenaga
Dengan Tri Satya kami seia sekata
Dasa dharma pagar kehidupan siaga
Oh, tiada lagi hari-hari paling berkesan
Sewaktu berkemah bersama teman-teman
Rasa-rasanya susah untuk dilukiskan
Pengalaman indah yang tak kulupakan



a. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Apa judul puisi di atas?
2. Di manakah perkemahan itu diadakan?
3. Bagaimana cara makan dan minum mereka?
4. Dapatkah mereka melupakan pengalaman berkemah itu?
5. Apa kesan yang mereka dapatkan setelah berkemah?

b. Lengkapilah titik-titik di bawah ini!

1. Mereka berkemah jauh dari ….
2. Malam bulan … mereka duduk-duduk bersama.
3. Mereka menyalakan … di depan mata.
4. Mereka berdoa kepada ….
5. Mereka sangat … dalam berkemah.

c. Mengetahui makna puisi

1. Apakah makna dari tiap bait puisi di atas?
2. Apakah makna yang disampaikan lewat puisi di atas?

Puisi adalah bentuk karangan yang terikat atau dibatasi. Karangan itu dibatasi baris, bait, dan irama. Puisi sangat menarik untuk dibaca. Dalam membacakannya kita harus memperhatikan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat. Kita ucapkan kata-kata syairnya dengan baik dan benar, serta penuh penghayatan. Jangan lupa pula kita ucapkan kata-kata syairnya dengan intonasi (lagu kalimat) dan tekanan suara yang sesuai dengan isinya.

Kegiatan 6.1

Coba bacalah puisi di bawah ini dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat! Bacakan di depan kelas secara bergantian dengan teman kalian!

Kupu-Kupu

Alangkah elok warnamu
Terbang kian kemari
Di antara bunga-bunga
Mencari madu
Kadang kulihat engkau berayun-ayun

Di tangkai dan daun-daun
Atau berkejaran bersama kawan
Kupu-kupu
Alangkah senang aku melihatmu
Dapatkah aku memiliki sayap indah
Seperti sayapmu

Berikan penilaian terhadap pembacaan puisi oleh teman kalian! Gunakan tabel penilaian di bawah ini!

Tabel Penilaian

No.	Nama	Penghayatan	Pelafalan Intonasi	Jumlah Nilai

B. Menulis Puisi

Menuliskan puisi dengan gambar yang disediakan

Perhatikan contoh berikut!



Minggu sore yang indah



Air tenang, ribuan ikan berlari dengan tenang

Kulemparkan kail berharap menjadi
makanan bagi ikan-ikan



Hanyalah kesabaran yang membuat
ikan menyentuh umpanku
Aku senang hari ini berhasil



Kegiatan 6.2

Perhatikan gambar-gambar di bawah ini kemudian buatlah puisi empat baris!

Bunga mawar berwarna ....
Bunga mawar harum ....
Aku suka ... di taman
Kemudian disuntingkan di ...nya



Dengan wajah riang semua berkumpul
Dua anak kemudian ... tali
. . . .
. . . .





Pak Tani mencangkul sawah
. . . .
. . . .
. . . .

Kegiatan 6.3

Buatlah puisi kemudian jelaskan dengan singkat dan jelas makna dari puisi yang kalian buat tersebut!

C. Pengalaman

Kalian tentu sering mendengar kata-kata bijak "Pengalaman adalah guru yang paling baik". Mengapa demikian? Pengalaman adalah kejadian nyata yang kita alami. Kita dapat belajar banyak dari pengalaman.

Setiap orang tentu mempunyai pengalaman, baik itu menyenangkan, menyedihkan, maupun menggelikan. Pengalaman-pengalaman itu membuat kita selalu mengingatnya. Misalnya, saat kita belajar naik sepeda pertama kali, masuk sekolah pertama kali, maupun saat berulang tahun. Pengalaman ini tentu menarik untuk diceritakan kepada orang lain.

1. Berbicara pengalaman pribadi setelah mendengarkan cerita.

Dengarkan pengalaman berikut dengan seksama!

Terpeleset Kulit Pisang



Namaku Otong. Aku mempunyai sebuah pengalaman yang masih kuingat sampai sekarang. Pengalaman ini sungguh tidak dapat kulupakan. Bagaimana bisa?

Siang itu aku, Maman, Koko, dan Tedi hendak mengikuti kegiatan pramuka.

Dari rumah aku membawa beberapa pisang, buah tangan dari Tante yang tadi pagi mampir ke rumah. Pisang-pisang itu akan kubagikan kepada Maman, Koko, dan Tedi. Akan tetapi mereka tidak mau, katanya sudah kenyang. Ya sudah aku makan sendiri pisang itu satu persatu. Jadilah sambil jalan aku makan pisang dengan sedikit angkuh.

Tiba-tiba Koko menepuk punggungku dan berkata “Hai, Tong! Makan pisang ya makan pisang, tetapi kulitnya jangan dibuang sembarangan begitu saja dong! Bagaimana kalau ada orang terpeleset karena ulahmu itu?” Maman dan Tedi juga ikutan menasihatiku, tetapi itu semua tidak kupedulikan. Justru aku bilang “Biar saja orang lain yang terpeleset, bukan Otong!” jawabku sombong.

Sepulang kegiatan pramuka kami berempat melewati jalan yang sama saat berangkat tadi. Tiba-tiba sreeeet ...., bruk! Aku terpeleset dan jatuh, badanku sakit dan malu sekali rasanya. Temanku bertiga menertawakanku.

Sambil menolongku, Maman, Koko, dan Tedi memberitahu. ”Maka turutilah nasihat kita! Jangan membuang kulit pisang sembarangan, akhirnya kamu sendiri yang kena akibatnya.”

Ya ampun, aku sadar ternyata perbuatanku itu salah dan akhirnya kukatakan “Maafkan aku teman-teman. Tidak akan kuulangi perbuatan isengku tadi.”

Ketiga temanku berkata “Baiklah sobatku, jangan suka usil.” Akhirnya kami berempat memunguti kulit pisang tadi dan membuangnya pada tempat pembuangan sampah di sebelahnya. Sekarang aku sadar, aku tidak boleh jahil dan angkuh lagi.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

a. Siapa yang bercerita tentang pengalaman di atas?
b. Apakah judul cerita di atas?
c. Siapa saja yang menasihati Otong? Sebutkan!
d. Bagaimana watak Otong itu? Terangkan jawabanmu!
e. Bagaimana akhirnya Otong bersikap?

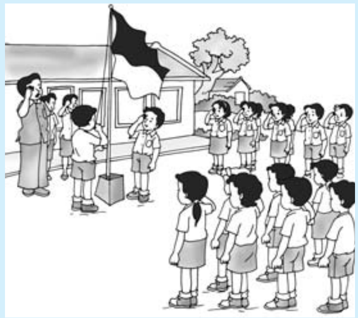
Kegiatan 6.4

Perhatikan gambar berikut ini kemudian buatlah cerita pengalamanmu sesuai dengan gambar tersebut! Coba ceritakan pengalaman kalian tersebut di depan kelas! Teman yang lain memberikan tanggapan.









D. Mendengarkan

1. Menceritakan kegiatan sehari-hari.
   Tunjukkan seorang teman untuk membacakan cerita berikut! Dengarkan baik-baik!



Berlibur ke Pantai

Waktu itu hari Minggu bulan Juni 2007, aku bersama keluarga dan saudara-saudaraku berlibur ke Pantai Parangtritis. Kami menyewa bus kecil yang memuat kira-kira 30 sampai 40 orang. Kami berangkat dari rumah pukul 07.00 pagi.

Perjalanan sangat menyenangkan, kita saling bercanda. Setelah 3 jam perjalanan sampailah kami di Pantai Parangtritis. Aku langsung terpesona ketika melihat deburan ombak yang berkejar-kejaran. Aku, Ajeng, Arif, dan Anti langsung berlari mengejar ombak itu. Akan tetapi kami tidak berlari ke tengah karena takut terbawa ombak.

Kami berempat juga bermain pasir. Aku membuat istana pasir, Arif membuat patung, dan Anti membuat candi. Teman-teman lain membuat bermacam-macam benda, misalnya: vas bunga, bak mandi, kolam renang, dan lain-lainnya. Setelah karya kami selesai, tiba-tiba ombak bergulung menyapunya hingga hancurlah semuanya dan kamipun basah kuyup karenanya.

Walaupun kami kecewa dengan kejadian itu namun tetap senang karena kami tidak terbawa ombak yang kadang besar. Kami foto bersama di pinggir pantai dengan latar belakang ombak yang bergulung-gulung. Sungguh sangat senang hatiku.

Kami juga membeli mainan dari kerang-kerangan dan balon dari sabun. Waktu telah siang. Kami istirahat sesaat, makan siang di situ.

Saat menjelang sore hari semua keluarga bersiap-siap untuk pulang. Tidak lupa kami membeli buah tangan untuk tetangga sekitar kami. Keluargaku membeli cumi goreng, keluarga Arif membeli ikan laut goreng, dan keluarga lain membeli undur-undur goreng, udang goreng, juga keripik udang yang sangat lezat. Kita semua dapat menikmati hasil laut tangkapan nelayan yang dapat langsung dimasak di situ. Liburan kali ini begitu berkesan. Suatu saat, bila ada kesempatan aku ingin ke sana lagi.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

a. Bagaimana kesan pengalaman berlibur pada cerita di atas?
b. Siapa saja yang diceritakan sebagai pelaku di atas? Sebutkan!
c. Di mana letak Pantai Parangtritis?
d. Sebutkan 5 hasil laut tangkapan nelayan!
e. Selain bermain dengan ombak, Ihsan, Arif, Anti, Ajeng dapat bermain apa? Jelaskan!

Kegiatan 6.5

Ceritakanlah pengalamanmu waktu liburan! Tulislah dalam buku tugas!

Refleksi

Jelaskan secara singkat cara membaca puisi yang baik! Buatlah sebuah puisi sederhana tentang keindahan alam! Kemudian bacakan dengan baik!

Buatlah karangan sederhana tentang pengalaman menarik kalian!

Rangkuman

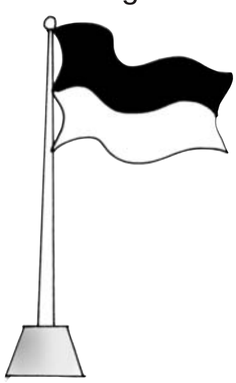
1. Puisi adalah bentuk karangan yang terikat atau dibatasi oleh baris, bait, dan irama.
2. Dalam membaca puisi kita harus memperhatikan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat.
3. Pengalaman adalah kejadian nyata yang kita alami.
4. Setiap orang mempunyai pengalaman yang menarik untuk diceritakan kepada orang lain.



Uji Kompetensi

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Bentuk karangan yang dibatasi baris, bait, dan irama disebut ....
   a. paragraf
   b. puisi
   c. prosa
   d. soneta
2. Lagu kalimat disebut juga ....
   a. ekspresi
   b. lafal
   c. intonasi
   d. puisi
3. Perhatikan salah satu bait dari puisi ”Berkemah” berikut ini!
   Air dan makanan kami masak bersama
   Kami lakukan segala pekerjaan dengan suka ria
   Kami bantu-membantu dalam berbagai kegiatan
   Bersama-sama, tolong-menolong kami lakukan
   Makna dari bait di atas adalah ....
   a. kekompakan
   b. perpecahan
   c. permusuhan
   d. persahabatan
4. Perhatikan gambar berikut!



Berdasarkan gambar di atas dapat dibuat sebuah puisi. Judul yang paling tepat adalah ....
   a. Tiang Bendera
   b. Sang Merah Putih
   c. Berkibarlah
   d. Angin

5. Pengalaman adalah ... yang paling baik.
   a. teman
   b. sahabat
   c. guru
   d. kawan
6. Tokoh yang terpeleset kulit pisang pada cerita pengalaman ”Terpeleset Kulit Pisang” adalah ....
   a. Koko
   b. Maman
   c. Tedi
   d. Otong
7. Otong mempunyai sifat ....
   a. suka menasihati
   b. baik hati
   c. usil dan angkuh
   d. pemarah
8. Otong, Maman, Koko, dan Tedi mengikuti kegiatan ....
   a. pencak silat
   b. karang taruna
   c. pramuka
   d. bela diri
9. Pantai Parangtritis terletak di provinsi ....
   a. Jawa Barat
   b. Jawa Tengah
   c. Daerah Istimewa Yogyakarta
   d. Jawa Timur
10. Orang yang pekerjaannya mencari ikan di laut dinamakan ....
   a. pelayan
   b. nelayan
   c. petani
   d. peternak

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan tepat!

1. Apakah puisi itu? Jelaskan jawabanmu!
2. Anak yang baik tentu disayang Tuhan. Benarkah peribahasa itu? Jelaskan jawabanmu!
3. Ceritakanlah pengalaman kalian ketika pertama kali naik sepeda!
4. Sebutkan 3 hobi yang biasa dilakukan!
5. Apakah yang dimaksud intonasi dalam membaca puisi itu? Jelaskan!

Bab 7

Komunikasi

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini siswa diharapkan mampu:

1. Menirukan dialog dengan ekspresi yang tepat dari pembacaan teks drama anak yang didengarnya
2. Melakukan percakapan melalui telepon/alat komunikasi sederhana dengan menggunakan kalimat ringkas
3. Menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital, dan tanda titik
4. Menceritakan peristiwa yang pernah dialami, dilihat, atau didengar
5. Menulis puisi berdasarkan gambar dengan pilihan kata yang menarik

Kata kunci: drama, dialog, pelaku, telepon, percakapan, karangan, pengalaman, puisi

Pernahkah kalian bermain drama? Bermain dengan memang menyenangkan. Dengan bermain drama kita belajar menjalankan peran tertentu yang mungkin belum pernah kita rasakan. Misalnya kita berperan sebagai seorang prajurit yang gigih dalam berperang atau berperan sebagai dokter. Menjadi seorang prajurit ataupun dokter tentu belum pernah kita alami tetapi kita harus menjalankannya dengan baik.

Kalian tentu ingin bermain drama dengan baik. Bagaimana caranya? Dalam bab ini kalian akan mempelajarinya. Selain belajar bermain drama kalian juga akan belajar menggunakan kata tanya apa, siapa, dimana, bagaimana dan mengapa. Kalian juga bisa belajar melakukan percakapan telepon.

A. Menirukan Dialog Drama

Dengarkanlah pembacaan teks drama yang akan dibacakan oleh gurumu! Perhatikan baik-baik ekspresi dan ucapan guru!

Mogok Makan

Bapak dan Ibu baru pulang dari bepergian.

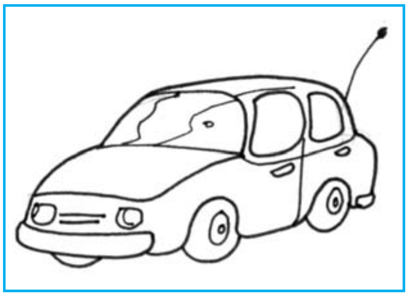
Robi : "Asyik, Bapak-Ibu pulang! Bawa apa, Bu?"

Ibu : (sambil membuka tas belanjaannya) "Ini susu, kopi, gula, sabun mandi, pasta gigi, bumbu masak, buah-buahan, dan kebutuhan dapur lainnya."

Robi : (sambil merengek) "Lho, mana mainan yang Ibu janjikan? Robi dari tadi menunggu-nunggu!"

Ibu : "Wah, maaf Ibu lupa"

Robi : "Aduh, bagaimana sih, Ibu! Ibu kan sudah janji akan membelikan Robi mobil-mobilan. Kalau begini nanti Robi nggak mau makan, nggak mau belajar, nggak mau apapun ...!"



Ayah : "Robi sabar dong, besok kan masih ada waktu. Belinya besok saja!"

Robi : "Tapi kan tadi Ibu sudah janji akan membelikan mainan ketika Robi mau berangkat sekolah. Robi pergi sekolah."

Ibu : "Iya Robi sayang. Ini tadi kebetulan belanjaan Ibu banyak. Ibu jadi lupa!"

Rina : "Robi, sudahlah. Besok pagi tentu Ibu memenuhi janjinya," rayu Rina, kakaknya.

Ibu : "O, iya Rin. Besok saja kalian berdua beli di toko mainan Pelangi, di sana lengkap mainannya."

Ayah : "Iya, besok Ayah antar kalian!"

Robi : "Mobil yang ada remote controlnya lho, Pak!"

Ayah : "Baik Rob, besok pagi kita berangkat dengan kakakmu Rina."

Rina : "Asyik juga. Ayah, terima kasih. Terima kasih, Bu!"

Ayah : "Ya, Rina sayang."

Robi : "Sebelumnya terima kasih juga, Ayah Ibu. Sungguh baik Ayah dan Ibu. Kalau begitu Robi nggak jadi mogok makan, nggak jadi mogok tidur, dan nggak jadi mogok sekolah ...! Asyik ...... besok beli mainan!"

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

a. Sebutkan pelaku drama di atas!
b. Robi anak ke berapa di keluarganya?
c. Bagaimana sifat Robi itu? Jelaskan jawabanmu!
d. Kapan akhirnya Robi akan dibelikan mainan? Di mana tempatnya?
e. Bagaimana sifat Ayah dan Ibu? Terangkan jawabanmu!

Kegiatan 7.1

Buatlah kelompok drama masing-masing terdiri atas 4 anggota! Buatlah naskah drama singkat kemudian pentaskan di depan kelas!

B. Percakapan di Telepon

1. Bacalah percakapan telepon berikut ini dengan seksama!

Ibu Toni : "Selamat pagi!"
Tika : "Selamat pagi. Maaf Bu, bisa bicara dengan Toni? Ini Tika."
Ibu Toni : "O, ya tunggu sebentar. Ibu panggilkan Toni."
Tika : "Halo Ton, ada kabar penting, nih!"
Toni : "Tentang apa?"
Tika : "Les bahasa Inggrisnya dimajukan nanti jam tiga sore".
Toni : "Wah, terima kasih. Ini namanya teman yang baik selalu memberi informasi dengan cepat."
Tika : "Sama-sama Ton. Kalau ketemu dengan teman yang lain tolong sampaikan kabar ini ya?"
Toni : "Pasti dong, sesama teman harus saling membantu. Nanti kita berangkat bersama ya, jam dua aku ke rumahmu."
Tika : "Baik Ton, terima kasih banyak. Jam dua aku tunggu di rumah."
Toni : "Terima kasih kembali."

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini sesuai dengan percakapan telepon di atas!

a. Siapa yang menelepon Toni?
b. Siapa yang pertama kali menerima telepon Tika?
c. Apa yang diucapkan Tika ketika menjawab salam Ibu Toni?
d. Apa isi percakapan antara Tika dan Toni?
e. Apa permintaan Tika kepada Toni?

Kegiatan 7.2

Bersama dua orang temanmu, peragakanlah percakapan melalui telepon di atas! Sebelumnya, tentukan dulu peran masing-masing!

2. Lengkapilah percakapan telepon di bawah ini dengan kalimat yang sesuai!

Rini dan Ani murid kelas 3 di SD Tunas Bangsa. Keduanya mempunyai kegemaran yang sama, yaitu menyanyi.

Pada suatu hari Rini menelepon Ani.

Rini : "Halo. Selamat pagi!"
Ani : " .... "
Rini : "Ini Rini, bisa bicara dengan Ani?"
Ani : " .... "
Rini : "O, ya An, besok kamu latihan menyanyi apa tidak?"
Ani : "................. "
Rini : "Besok berangkat bersama ya, aku jemput jam 15.00."
Ani : " .... "
Rini : "Sekian dulu ya. Sampai ketemu besok!"
Ani : " .... "

C. Kata Tanya Apa, Siapa, Di mana, Bagaimana, dan Mengapa

Bacalah teks wacana berikut ini dalam hati!

Berkunjung ke Bukit Ketep

Bukit Ketep berada di wilayah Desa Ketep, Kecamatan Sawangan, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah. Letaknya tidak jauh dari Candi Borobudur. Sekitar tahun 2003, Bukit Ketep telah diresmikan sebagai objek wisata untuk menikmati keindahan panorama alam Gunung Merapi. Dari sana kita dapat melihat keadaan Gunung Merapi yang terlihat menjulang tinggi dengan kepulan asap di puncak gunung, bongkah-bongkah bebatuan, dan pepohonan di lerengnya. Seolah kita dapat menjangkaunya. Hal yang istimewa lagi, dari Bukit Ketep dapat juga kita lihat Gunung Merbabu, Gunung Sumbing, Gunung Sindoro, dan Pegunungan Menoreh.

Sejauh mata memandang, dari Ketep dapat kita amati tanaman hutan yang menghijau, sayur-sayuran, dan daerah perkampungan di lereng-lerengnya. Semuanya dalam keadaan tenang, hampir tanpa suara. Hanya sesekali terdengar kicauan burung yang melintas. Seolah Merapi tidak mendatangkan bencana.

Di kompleks Bukit Ketep telah dibangun gedung teater yang khusus untuk memutar perjalanan ke puncak Gunung Merapi. Profil Merapi pun diperlihatkan dari puncaknya yang sering berubah-ubah karena sering meletus. Selain teater, telah dibangun pula sebuah museum yang berisi foto-foto sejarah Gunung Merapi dari tahun 1900 sampai sekarang.

Pada tahun 2007 telah dilengkapi pula dengan teleskop raksasa yang dapat dipergunakan oleh pengunjung untuk menikmati keindahan kawah Merapi dengan perubahan-perubahannya. Objek wisata Bukit Ketep telah dijadikan sebagai lokasi pemantauan Gunung Merapi. Dari situ kita dapat mengetahui dengan jelas kegiatan Gunung Merapi dalam keadaan berbahaya atau tidak berbahaya.

Di Bukit Ketep kita dapat menikmati keindahan alam yang tiada tara. Di sini kita dapat menikmati makanan dan hasil perkebunan. Misalnya: ketela, jagung bakar, tempe kedelai, serta berbagai keripik. Bila ada kesempatan, sebaiknya kita berkunjung ke sana untuk menikmati alam yang indah.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

a. Di mana letak Bukit Ketep?
b. Gunung apa saja yang dapat dilihat dari Bukit Ketep?
c. Apa saja yang dibangun di kompleks bukit itu?
d. Mengapa Bukit Ketep menarik untuk dikunjungi?
e. Bagaimana cara pengunjung dapat menikmati keindahan kawah Merapi?

Buatlah kalimat tanya dengan menggunakan kata tanya apa, siapa, di mana, bagaimana, dan mengapa dengan jawaban berupa kalimat di bawah ini!

a. Keindahan Gunung Merapi dapat dilihat dari Bukit Ketep.
b. Pengunjung dapat menggunakan teleskop untuk melihat kawah Merapi.
c. Tanaman hutan menghijau di Bukit Ketep.
d. Saya ingin berkunjung ke Bukit Ketep.
e. Puncak Merapi berubah-ubah karena sering meletus.

D. Menulis Karangan

Dalam pelajaran sebelumnya kalian telah belajar membaca, mengajukan, dan menjawab pertanyaan teks. Pada pelajaran kali ini kita akan belajar menulis karangan sederhana. Dengan melihat gambar, kita bisa menulis sebuah karangan.

Perhatikan contoh berikut!









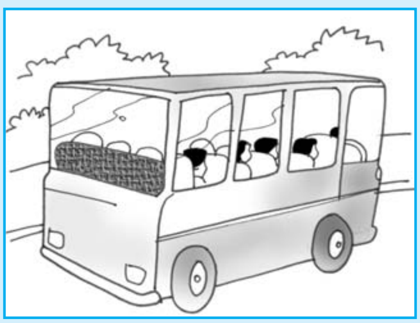


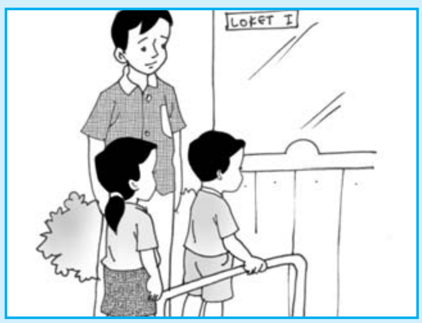
Setiap kali bangun pagi segera kubuka jendela kamarku. Kulihat bunga-bunga indah bermekaran. Segera aku turun dari tempat tidurku dan bergerak cepat. Tidak sabar rasanya ingin menikmati keindahan bunga-bunga yang berwarna-warni di taman belakang rumah.

Seminggu sekali aku menanam bunga. Semakin hari taman belakang rumah penuh dengan bunga, hatiku senang sekali. Tidak lupa bunga kusiram dan kuberi pupuk. Bunga-bunga di taman belakang rumah pun tumbuh subur.

Kegiatan 7.3

Buatlah karangan dengan menggunakan gambar seri berikut ini! Perhatikan ejaan, huruf kapital, dan tanda titik!





E. Membaca Cerita Pengalaman

Bacalah cerita pengalaman di bawah ini!

Menggoreng Telur

Selama ini aku tidak pernah tahu pekerjaan ibu di rumah, mencuci baju, menyapu lantai dan halaman, mengepel, serta memasak. Semua dilakukan ibu sendiri, padahal di rumahku tidak ada pembantu. Ibu juga bekerja di luar rumah sebagai guru. Ibu sering meminta bantuanku, namun perintah Ibu tidak pernah aku hiraukan. Alasanku aku sudah capek sekolah, bermain, dan banyak PR.

Waktu itu hari Senin siang. Ibu pulang dari sekolah dan aku pulang bermain dari tetangga sebelah. Aku merengek lapar minta digorengkan telur. Karena Ibu sangat sayang kepadaku, setelah melepas sepatunya, Ibu lalu bersiap meggoreng telur untuk laukku. Perutku sudah terasa sangat lapar. Dengan tidak sabar kuminta adonan telur yang dibawa Ibu. Aku ingin membantu menggorengnya cepat-cepat karena Ibu baru akan ganti baju.

Penggorengan berisi minyak sudah berada di atas kompor dan api sudah menyala. “Wah sudah mendidih minyaknya!” pikirku. Langsung saja kumasukkan adonan telurnya. Ternyata, “Aduh!” Karena terlalu cepat memasukkan adonan, tanganku terkena percikan minyak panas dari penggorengan. Aku lari ke kamar mandi sambil mengerang kesakitan “Aduh...aduh!” Kubasuh tanganku dengan air, maksudku agar cepat dingin. Ternyata kulit tanganku malah terasa panas sekali.

Kukira Ibu marah, ternyata dugaanku salah. Ibu menasihati agar aku harus lebih sabar dan terus belajar memasak. “Ya sudah, kamu tunggu sebentar. Ibu goreng lagi, mungkin sepuluh menit sudah matang.” Aku senang mendengarnya. “Terima kasih, Bu. Maafkan Nina.”

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat!
a. Bagaimanakah watak Nina awalnya?
b. Apakah pekerjaan Ibu Nina di luar rumah?
c. Bagaimana watak Ibu Nina?
d. Apakah Nina baru pertama kali menggoreng telur? Jelaskan jawabanmu!
e. Bagaimana sikap Nina setelah dinasihati Ibu? Jelaskan jawabanmu!

Kegiatan 7.4

Sama seperti Nina, kalian pasti punya pengalaman yang berkesan.

Coba ceritakan pengalaman kalian yang paling berkesan seperti Nina! Tulislah dalam buku tugasmu kemudian bacakan di depan kelas! Berilah komentar atau tanggapan terhadap cerita pengalaman teman lain!

E. Puisi Bergambar

Puisi adalah karangan yang terikat oleh bait, baris, maupun bunyi akhir. Kalian dapat membuat puisi dari pengalaman sehari-hari maupun cerita orang lain. Agar puisi menjadi lebih bagus dan menarik, kalian harus giat berlatih.

Perhatikan contoh berikut!



Anggi seorang pelajar
Ia giat sekali belajar
Dia pandai membuat cerita gambar
Akhirnya dia jadi bintang pelajar

Kegiatan 5

Perhatikan gambar-gambar di bawah ini! Berdasarkan gambar tersebut buatlah puisi yang terdiri dari dua bait!





Refleksi

Buatlah sebuah dialog sederhana dengan teman semeja! Gunakan kata tanya yang kalian ketahui!
Buatlah sebuah puisi dari pengalaman yang kalian alami dalam keseharian!

Rangkuman

1. Percakapan antara dua orang pelaku disebut dialog.
2. Komunikasi dapat dilakukan dengan menggunakan telepon.
3. Kata tanya dapat berupa apa, siapa, di mana, bagaimana, dan mengapa.
4. Dengan melihat gambar, kita bisa menulis sebuah karangan.
5. Puisi dapat dibuat dari pengalaman sehari-hari maupun cerita orang lain.



Uji Kompetensi

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Dalam drama berjudul “Mogok Makan”, Ibu tidak membelikan Robi mobil-mobilan karena ....
   a. marah
   b. tidak mempunyai uang
   c. disengaja
   d. lupa

2. Percakapan antara dua orang tokoh dalam drama disebut ....
   a. prolog
   b. monolog
   c. dialog
   d. epilog

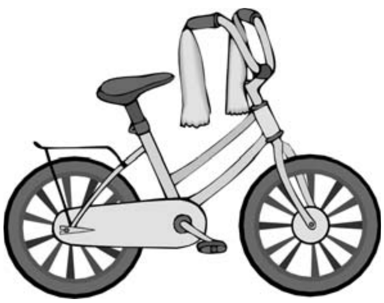
3. Dalam bertelepon, kita harus menyampaikan maksud dengan kalimat yang ....
   a. singkat dan jelas
   b. panjang
   c. bertele-tele
   d. panjang dan bertele-tele

4. Perhatikan percakapan telepon berikut ini!
   Susi : “Selamat siang, ini Susi. Desi ada? Saya ingin bicara.”
   Desi : “Selamat siang, ini saya sendiri.”
   Susi : “Des, besok kamu datang nggak ke acara ulang tahunnya Sari?”
   Desi : “Iya, kamu sendiri datang nggak?”
   Susi : “Aku ingin datang tapi tidak ada teman. Bagaimana kalau kita berangkat bersama-sama?”
   Desi : “......................”
   Kalimat yang tepat untuk mengisi titik-titik adalah ....
   a. Terima kasih kembali
   b. Selamat siang kembali
   c. Ide bagus. Aku tunggu besok ya!
   d. Sampai jumpa

5. Objek wisata Bukit Ketep terletak di provinsi ....
   a. Jawa Timur
   b. Jawa Tengah
   c. Jawa Barat
   d. Daerah Istimewa Yogyakarta
6. Pengunjung Bukit Ketep dapat menikmati keindahan kawah Merapi dengan menggunakan ....
   a. periskop
   b. mikroskop
   c. episkop
   d. teleskop
7. Perhatikan gambar seri berikut ini!



   Kita dapat membuat karangan berdasarkan gambar seri di atas. Judul yang paling tepat untuk karangan kita adalah ....
   a. Binatang Buas
   b. Tamasya ke Kebun Binatang
   c. Objek Wisata
   d. Naik Bus

8. Pada cerita pengalaman berjudul “Menggoreng Telur”, Ibu bekerja di luar rumah sebagai ….
   a. guru
   b. pedagang
   c. karyawati
   d. penjahit
9. Puisi adalah karangan yang terikat. Berikut ini hal-hal yang mengikat puisi, **kecuali** …
   a. irama
   b. bait
   c. judul
   d. baris
10. 
   Berdasarkan gambar di samping, kita dapat membuat puisi yang berjudul ….
   a. Bermain
   b. Jalan-Jalan
   c. Sepedaku
   d. Mainanku

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan tepat!

1. Apa yang kita ucapkan apabila kita menelepon tetapi salah sambung?
2. Bagaimana sebaiknya menggunakan kalimat-kalimat dalam bertelepon itu?
3. Gunung apa sajakah yang bisa dilihat dari Ketep selain Merapi?
4. Terletak di provinsi manakah Gunung Merapi itu?
5. Alat apakah yang kita pakai untuk melihat puncak Merapi dari Bukit Ketep?

Bab 8

Gejala Alam

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini diharapkan siswa mampu:

1. Menceritakan peristiwa yang pernah dialami, dilihat, atau didengar
2. Memberikan tanggapan sederhana tentang cerita pengalaman teman yang didengarnya
3. Membaca puisi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat

Kata kunci: peristiwa, gejala alam, cerita, pengalaman, puisi, lafal, intonasi, ekspresi

Kalian tentu pernah mempunyai pengalaman, bukan? Pengalaman adalah kejadian nyata yang kita alami. Bisa pengalaman yang menyenangkan atau menyedihkan. Pengalaman teman-teman kita yang pernah mengalami musibah bencana alam merupakan pengalaman menyedihkan. Sedangkan pengalaman teman kita yang menjadi juara kelas adalah pengalaman yang menyenangkan.

Dalam bab ini kalian belajar mendengarkan peristiwa gejala alam. Kalian juga bisa belajar membaca puisi. Agar kalian dapat memahami dengan baik, coba simak penjelasan berikut dengan seksama.

A. Mendengarkan peristiwa gejala alam sederhana

Pada pelajaran kali ini kalian akan diajak oleh guru untuk mengingat kembali peristiwa-peristiwa yang berhubungan dengan gejala alam.

Kita tentu selalu ingat akan kekuasaan Tuhan, bukan? Sungguh tiada yang mampu menandingi kuasa-Nya. Kita sebagai manusia biasa harus percaya dan bertakwa kepada Tuhan agar kita dapat hidup bahagia di dunia ini dan di akhirat kelak.

Dengarkan dengan seksama cerita pengalaman teman kalian berikut ini! Cerita berikut ini merupakan kejadian nyata (fakta).

Namaku Ina, umurku kurang lebih 9 tahun. Aku tinggal di Pedan, Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah. Aku akan menceritakan kejadian nyata yang aku alami beberapa waktu yang lalu.

Waktu itu hari Sabtu pagi, tanggal 27 Mei tahun 2006 kira-kira pukul 07.00 pagi. Seisi rumahku, bapak, ibu, kakek, dan aku dikejutkan adanya gempa. ”Lindu! Lindu!” begitu orang-orang berteriak. Rumahku beserta seisinya seperti digoyang-goyang, seakan-akan menaiki jembatan goyang. Aku langsung berlari menuju ke ibuku. Dengan berlarian sempoyongan kupanggil Ibu. ”Ibu…! Ibu…! Ibu…!” Ibu langsung memegangku dan menyuruh agar aku berdoa meminta maaf kepada Tuhan. ”Ayo berdoa minta maaf pada Tuhan! Ayo…!”

Selang beberapa menit kemudian keadaan telah kembali normal. Kejadian itu ternyata hanya sebagian kecil dari gempa bumi yang terjadi di Klaten. Tetangga di sekitar Pedan banyak yang mengalami peristiwa ini, bahkan sampai dahsyat sekali. Terbukti banyak sekali rumah yang retak, bahkan roboh, runtuh, dan hancur berkeping-keping. Namun itu semua terjadi hanya beberapa menit saja. Itulah kekuasaan Tuhan yang diperlihatkan melalui gejala alam.



Sumber: www.bamboedoea.com

Gambar 8.1 Rumah roboh

Setelah orang-orang mulai tenang, mereka melihat berita yang ditayangkan di televisi. Ternyata saudara-saudara kita yang tinggal di Yogyakarta menerima bencana itu lebih parah dan sangat memprihatinkan. Itulah sebagian kecil kejadian nyata yang terjadi di sekitar kita.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Apakah yang diceritakan Ina itu termasuk gejala alam? Jelaskan!
2. Apakah terjadinya hujan juga termasuk gejala alam? Jelaskan!
3. Di mana tempat tinggal Ina?
4. Ina disuruh berdoa oleh siapa?
5. Mengapa kita selalu menerima bencana ?

Lengkapilah kalimat-kalimat di bawah ini sehingga menjadi benar!

1. Waktu terjadi gempa bumi Ina berusia ….
2. Gejala gempa di Pedan terjadi pukul ….
3. Banyak rumah yang retak, roboh, runtuh, bahkan hancur ….
4. Gempa yang terparah diderita saudara-saudara kita di ….
5. Cerita fakta adalah cerita yang ….

Selain gempa bumi, banyak sekali gejala alam yang terjadi di sekitar kita. Berikut ini adalah beberapa gejala alam yang pernah terjadi di Indonesia.

Disapu Puting Beliung, Ratusan Rumah di Tasikmalaya Rusak

Sedikitnya 200 rumah milik warga di tujuh desa di Kabupaten Tasikmalaya rusak setelah disapu puting beliung yang melanda kawasan itu akhir pekan lalu.

Ketujuh desa yang dilanda bencana alam tersebut adalah Desa Sariwangi, Sukaraharja, Jayaratu, Linggasirna, Sirnasari, Sukamulya, dan Jayapura yang terletak di Kecamatan Sariwangi, Kabupaten Tasikmalaya.

Keterangan yang dihimpun dari lokasi kejadian pada hari Minggu (4/2) menyebutkan bahwa dampak dari puting beliung dan hujan deras tidak hanya memorak-porandakan ratusan unit rumah warga, tetapi juga memutuskan jaringan listrik dan telepon.

Camat Sariwangi, Drs. Maman Suparman, dalam laporannya kepada Pemkab Tasikmalaya pada Sabtu (3/2) malam menyebutkan sekitar 200 rumah warga mengalami kerusakan, baik itu rusak berat maupun rusak ringan …..

(Diambil dari Harian Solopos, 5 Februari 2007)

Bencana Longsor Ancam Jember

Bencana tanah longsor masih menjadi ancaman bagi warga Jember, Jawa Timur, khususnya di Kecamatan Panti, Sukorambi, dan Arjasa karena retakan tanah di sekitar Sungai Kalijompo, yakni di daerah perkebunan kopi dan karet di Desa Karangpring, Sukorambi, belum diatasi.

Apalagi saat ini curah hujan di Jember dan sekitarnya cukup tinggi, sehingga mereka khawatir akan terjadi longsor susulan seperti awal tahun 2006 lalu. Demikian hasil pantauan wartawan di Jember, Minggu (4/2).

Sugito, warga Desa Karangpring, Sukorambi mengatakan bahwa setiap turun hujan sejumlah warga mulai resah bila sewaktu-waktu terjadi longsor…..

(Diambil dari Harian Solopos, 5 Februari 2007)

Kalian telah mengetahui beberapa gejala alam yang pernah terjadi di sekitar kita. Semua gejala alam tersebut terjadi karena kehendak Tuhan. Oleh karena itu, kita harus bertakwa kepada Tuhan.

Kita harus banyak belajar dari kejadian-kejadian yang pernah terjadi. Kita juga harus dapat mengambil hikmah (pelajaran berharga) dari semua kejadian, baik kejadian yang menyenangkan maupun menyedihkan.

Kegiatan 8.1

Kalian tentu mempunyai pengalaman, bukan? Pengalaman adalah kejadian nyata yang kita alami, baik menyenangkan, menyedihkan, ataupun menggelikan.
Coba Kalian ceritakan di depan kelas mengenai kejadian yang pernah Kalian alami di lingkungan sekitar!

B. Membaca Puisi

1. Memahai puisi yang dibacakan

Kalian sudah sudah sering berlatih menulis puisi bukan? Puisi dapat dinikmati jika dibacakan dengan baik. Membaca puisi yang baik harus memperhatikan lafal, intonasi, dan ekspresi.

Coba kalian dengarkan puisi yang akan dibacakan dengan baik oleh guru berikut!

Christina Martha Tiahahu

Martha gadis yang pemberani
Sejak kecil kau sertai ayahmu di medan laga
Bertempur melawan Belanda
Membela tanah tumpah darah
Tanah kelahiran tercinta

Martha, tak pernah kau peduli dengan dirimu
Tahun demi tahun usiamu berlalu
Tempatmu berpindah-pindah
Dari satu pertempuran ke pertempuran lainnya

Martha yang ikhlas berjuang
Gadis remaja yang menjadi bunga bangsa
Kau relakan juangmu untuk nusa bangsa
Kau ikhlaskan darah dan nyawamu bagi Indonesia

Di hari satu Januari 1818
Dikau dibuang lawan ke Pulau Jawa
Namun dikau gugur dalam perjalanan
Antara Pulau Buru dan Pulau Tiga kau terkubur
Kau kembali ke pangkuan bumi Indonesia

Sides Sudiyarto Ds

Puisi di atas cukup sederhana, sehingga isinya dapat dipahami dengan mudah. Pikiran utama yang kita dapatkan dari puisi tersebut adalah:
a. Martha gadis pemberani.
b. Martha tidak mempedulikan diri sendiri.
c. Martha ikhlas berjuang.
d. Martha gugur.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat!
a. Siapakah gadis pemberani yang gugur sebagai pahlawan dalam puisi di atas?
b. Di manakah Martha gugur?

c. Kau kembali ke pangkuan bumi Indonesia. Apakah maksud kalimat itu?
d. Ketika gugur menjadi pahlawan, apakah Martha sudah bersuami?
e. Apakah buktinya kalau Martha tidak mempedulikan diri sendiri? Jelaskan!

2. Membaca puisi anak dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat.

Perhatikan puisi berikut ini!

Kapal Udara

Gegar gentar suara mesin
Raja udara menguasai udara
Menderu gemuruh berpusing miring
Bagai burung mengintai mangsa

Raksasa udara melaju jauh
Berbalik pula puluh menyerbu
Terdahulu satu
Puluhan menderu

Mata bersinar
Semangat berkobar
Kapan zamanku menghadapi pula
Raksasa dunia kepunyaan kita

Maria Amin

a. Bacalah puisi di atas dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sesuai contoh gurumu!

b. Berikanlah penilaian terhadap pembacaan puisi oleh temanmu! Penilaianmu dapat mengacu pada hal-hal di bawah ini:
   1. Apakah temanmu membaca puisi dengan ucapan yang jelas?
   2. Apakah temanmu membaca puisi dengan suara yang keras dan jelas, sehingga dapat didengar oleh siswa satu kelas?
   3. Apakah intonasi yang digunakan sudah tepat?
   4. Apakah temanmu membaca puisi dengan menggunakan mimik (gerakan tangan dan wajah) yang tepat?
   5. Apakah temanmu membaca puisi dengan penuh penghayatan?

Kegiatan 8.2

Mari kita lagukan puisi di bawah ini!

Jasa Guru

Kita jadi bisa menulis dan membaca karna siapa
Kita jadi tahu beraneka macam ilmu karna siapa
Kita jadi pintar dibimbing Pak Guru
Kita jadi pandai dibimbing Bu Guru
Gurulah Pelita
Penerang dalam gulita
Jasamu tiada tara



Gambar 8.2 Guru di kelas

Jasa Nelayan

Tak kan ada ikan tuna di meja makan
Tanpa ada jerih payah nelayan
Daging ikan sumber protein tinggi
Disukai semua manusia
Tiap malam berada di tengah lautan
Ombak badai menerjang dan mengguncang
Oh, nelayan bekerja pada malam dan petang
Demi kita yang membutuhkan pangan



Sumber: Smart media

Gambar 8.3 Seorang nelayan

Refleksi

Buatlah sebuah karangan singkat tentang gejala alam yang masih kalian ingat!
Tulislah sebuah puisi sederhana dan bacakan dengan benar!

Rangkuman

1. Gempa bumi merupakan gejala alam.
2. Gejala alam terjadi karena kehendak Tuhan.
3. Kejadian nyata disebut juga fakta.
4. Pengalaman adalah kejadian nyata yang kita alami, baik menyenangkan, menyedihkan, ataupun menggelikan.
5. Sebuah puisi ditulis sederhana agar isinya mudah dipahami.
6. Sebuah puisi dapat dilagukan.



Uji Kompetensi

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Gejala alam terjadi karena kehendak ....
   a. manusia
   b. hewan
   c. tumbuhan
   d. Tuhan
2. Peristiwa berikut ini termasuk gejala alam, **kecuali** ....
   a. hujan
   b. gempa bumi
   c. kecelakaan lalu lintas
   d. tanah longsor
3. Gempa bumi di Pedan, Kabupaten Klaten terjadi pada tanggal ....
   a. 2 Mei 2006
   b. 27 Mei 2006
   c. 2 Mei 2007
   d. 27 Mei 2007
4. Cerita nyata disebut juga ....
   a. karangan
   b. fakta
   c. maya
   d. puisi
5. Angin yang terjadi di daerah Tasikmalaya pada bulan Februari 2007 dinamakan ....
   a. bohorok
   b. topan
   c. puting beliung
   d. muson
6. Kabupaten Tasikmalaya terletak di provinsi ....
   a. Jawa Barat
   b. Banten
   c. DKI Jakarta
   d. Jawa Tengah

7. Berwisata ke kebun binatang merupakan pengalaman yang ....
   a. menyedihkan
   b. menggelikan
   c. mengharukan
   d. menyenangkan
8. Christina Martha Tiahahu berasal dari daerah ....
   a. Nusa Tenggara Timur
   b. Maluku
   c. Sulawesi Utara
   d. Sulawesi Tengah
9. Martha dibuang lawan ke Pulau ....
   a. Sumatera
   b. Jawa
   c. Sulawesi
   d. Kalimantan
10. Puisi dengan judul ”Kapal Udara” merupakan hasil karya ....
   a. W.S. Rendra
   b. Sides Sudiyarto Ds
   c. Maria Amin
   d. Chairil Anwar

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan tepat!

1. Sebutkan beberapa gejala alam yang pernah terjadi di Indonesia!
2. Apakah yang dimaksud dengan fakta itu? Jelaskan!
3. Sebutkan pahlawan wanita selain Christina Martha Tiahahu!
4. Hal-hal apa saja yang harus diperhatikan dalam membaca puisi?
5. Ceritakanlah pengalaman menyenangkan yang pernah kalian alami!

Soal-soal Latihan

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Tempat bertemunya penjual dan pembeli disebut ....
   a. kantor
   b. pasar
   c. pabrik
   d. supermarket
2. Berikut ini adalah tempat umum, **kecuali** ....
   a. terminal
   b. kantor pos
   c. rumah
   d. rumah sakit
3. Penulisan huruf kapital berikut ini yang benar adalah ....
   a. Adel berlibur ke kebun binatang Gembira Loka pada hari minggu
   b. Adel berlibur ke kebun binatang gembira loka pada hari Minggu
   c. Adel berlibur ke Kebun Binatang Gembira Loka pada hari Minggu
   d. Adel berlibur ke Kebun binatang gembira loka pada hari Minggu
4. Zat makanan yang sangat diperlukan dalam masa pertumbuhan adalah ....
   a. karbohidrat
   b. lemak
   c. air
   d. protein
5. Tokoh Abu Nawas bersifat cerdik, artinya ....
   a. banyak akal
   b. banyak uang
   c. baik hati
   d. sopan santun
6. Makanan yang sehat mengandung ....
   a. karbohidrat dan lemak
   b. vitamin, protein, dan air
   c. gizi yang seimbang
   d. protein, vitamin, dan mineral

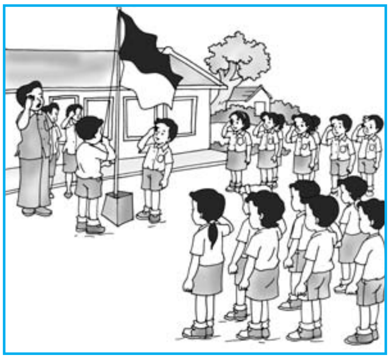
7. Air yang mengalami proses ozonisasi dinamakan ....
   a. air putih
   b. air soda
   c. air minum
   d. air mineral
8. Alat yang digunakan untuk menyaring disebut ....
   a. parasit
   b. steril
   c. filter
   d. virus
9. Dongeng yang dihubungkan dengan keajaiban alam dinamakan ....
   a. legenda
   b. mite
   c. sage
   d. fabel
10. Makanan yang dapat digoreng tanpa menggunakan minyak adalah ....
   a. kacang
   b. tempe
   c. tahu
   d. ikan
11. Tali rafia dapat digunakan untuk membuat ....
   a. sapu
   b. kemoceng
   c. taplak
   d. serbet
12. Percakapan yang dilakukan antara dua orang tokoh dalam drama disebut ....
   a. epilog
   b. monolog
   c. dialog
   d. prolog
13. Lagu Desaku diciptakan oleh ....
   a. H. Mutahar
   b. A. T. Mahmut
   c. Ibu Sud
   d. L. Manik

14. Semester adalah waktu … bulan.
    a. 12
    b. 9
    c. 6
    d. 3
15. Dalam membaca puisi kita harus memperhatikan lafal, intonasi, dan ekspresi. Intonasi adalah ….
    a. syair
    b. penghayatan
    c. lagu kalimat
    d. pengucapan
16. Hewan yang dapat terbang dan mempunyai sayap yang indah adalah ….
    a. sapi
    b. kucing
    c. kupu-kupu
    d. ayam
17. Dalam bertelepon, kita harus menyampaikan maksud dengan kalimat yang ….
    a. panjang dan bertele-tele
    b. panjang
    c. bertele-tele
    d. singkat dan jelas
18. Objek wisata Bukit Ketep terletak tidak jauh dari ….
    a. Candi Prambanan
    b. Candi Borobudur
    c. Candi Kalasan
    d. Candi Mendut
19. Peristiwa gempa bumi di Pedan, Kabupaten Klaten merupakan fakta, artinya …
    a. kejadian nyata
    b. kejadian tidak nyata
    c. tidak pernah terjadi
    d. terjadi di masa yang akan datang

20. Pahlawan Christina Martha Tiahahu berasal dari daerah ....
   a. Sulawesi Tengah
   b. Sulawesi Utara
   c. Papua
   d. Maluku

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan tepat!

1. Apakah yang dimaksud dengan membaca nyaring itu? Jelaskan jawabanmu!
2. Sebutkan bahan makanan yang banyak mengandung protein nabati!
3. Apakah yang dimaksud dengan ozonisasi itu? Jelaskan jawabanmu!
4. Salah satu unsur pembangun cerita dalam drama adalah setting. Apakah setting itu?
5. Ceritakan gambar berikut ini!



6. Apa akibatnya jika anak selalu menonton TV dan tidur kemalaman?
7. Buatlah tulisan satu paragraf kegiatan kalian dipagi hari!
8. Ceritakanlah pengalamanmu ketika pertama kali masuk SD!
9. Apakah puisi itu? Jelaskan jawabanmu!
10. Sebutkan gejala alam yang pernah terjadi di sekitarmu!

Glosarium

Cerita rakyat	:	cerita yang disampaikan melalui penuturan secara turun temurun (28)
Drama	:	cerita yang dipentaskan dengan dialog atau percakapan (50)
Fabel	:	dongeng tentang binatang (28)
Fakta	:	kejadian nyata (96)
Intonasi	:	lagi kalimat (67)
Legenda	:	cerita yang dihubungkan dengan keajaiban alam (28)
Mambaca nyaring	:	membaca dengan suara keras dan jelas sehingga pendengar mudah memahami (2)
Mite	:	dongeng yang dihubungkan dengan kepercayaan (28)
Paragraf	:	susunan beberapa kalimat yang saling berkaitan (43)
Pasar	:	tempat umum tempat bertemunya penjual dan pembeli (2)
Pengalaman	:	kejadian nyata yang pernah kita alami dan sulit dilupakan (5, 70)
Puisi	:	karangan yang terikat dan dibatasi oleh baris, bait, dan irama (67)
Sage	:	dongeng kepahlawanan (28)
Seting	:	waktu, tempat, dan keadaan terjadinya peristiwa (28)
Tokoh	:	pelaku dalam cerita (50)

Daftar Pustaka

______, 1989. *Inilah Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar III*. Jakarta: Gramedia

______, 2002. *Kamus Benar Bahasa Indonesia. Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka

______, 2006. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Kelulusan untuk Satuan pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta

Alwi, Hasan dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia. Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka

Asrom, dkk. 1997. *Dari Narasi hingga Argumentasi*. Jakarta: Erlangga

Badudu, J.S. 1975. *Kamus Ungkapan Bahasa Indonesia*. Bandung: Pustaka Prima

Chaer, Abdul. 1948. *Kamus Idiom Bahasa Indonesia*. Ende: Nusa Indah

Damono, Sapardi Djoko. 1983. *Perahu Kertas*. Jakarta: Balai Pustaka

Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Pendekatan Kontekstual (Contextual Teaching And Learning, CTL)*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1979. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*. Jakarta: Balai Pustaka

Pusat Bahasa Depdiknas. 2000. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*. Jakarta: Pusat Bahasa dan Intan Pariwara

Soedarso. 2002. *Speed Reading, Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. Jakarta: Gramedia

Waluyo, Herman. 1978. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Erlangga

Bahasa Indonesia

Untuk SD / MI Kelas III

Buku ini disusun agar siswa dapat memiliki kompetensi yang sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar. Untuk itulah buku ini dilengkapi ilustrasi yang dekat dengan kehidupan siswa sehari-hari. Ilustrasi ini dimaksudkan agar siswa lebih mudah memahami materi pelajaran. Penulis juga melengkapi buku ini dengan peta konsep, berbagai bahan diskusi, tugas, soal latihan pada akhir bab maupun pada akhir buku. Juga terdapat rangkuman maupun info yang melengkapi materi pelajaran.

Penulis buku ini dipilih dari kalangan pendidik. Mereka adalah guru berpengalaman yang sehari-hari memang mengajar Pendidikan Bahasa Indonesia. Selain berlatarbelakang pendidikan bidang studi itu, kemampuan mereka diasah dengan berbagai pelatihan maupun lokakarya. Pengalaman ini diharapkan mampu mencapai tujuan dari mata pelajaran Bahasa Indonesia

ISBN 978-979-068-495-9 (nomor jilid lengkap)
ISBN 978-979-068-501-7

Buku ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah dinyatakan layak sebagai buku teks pelajaran berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 69 Tahun 2008 tanggal 7 November 2008 tentang Penetapan Buku Teks yang Memenuhi Syarat Kelayakan untuk Digunakan dalam proses pembelajaran.

Harga Eceran Tertinggi (HET) Rp6.756,-